PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI UMAR BIN KHATTAB SANG PEMBERANI MENGGUNAKAN STRATEGI *TRUE OR FALSE* KELAS V MI NU WARU II SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

LILIK NUR JANAH

NIM. D97215062

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

JUNI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Lilik Nur Janah
NIM	: D97215062
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 10 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

ED65EAEF869209263

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Lilik Nur Janah

D97215062

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : LILIK NUR JANAH

NIM : D97215062

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI UMAR BIN KHATTAB SANG PEMBERANI MENGGUNAKAN STRATEGI *TRUE OR FALSE* KELAS V MI NU WARU II SIDOARJO.

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Munawir, M. Ag	**Drs. Nadlir, M. Pd. I**
NIP. 196508011992031005	NIP. 196807221996031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Lilik Nur Janah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 01 Agustus 2019

Mengesahkan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M. Ag., M. Pd. I.
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M. Ag.
NIP. 197010151997032001

Penguji II,

Irfan Tamwifi, M. Ag.
NIP. 197001022005011005

Penguji III,

Dr. H. Munawir, M. Ag.
NIP. 196508011992031005

Penguji IV,

Drs. Nadlir, M. Pd. I.
NIP. 196807221996031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LILIK NUR JANAH
NIM : D97215062
Fakultas/Jurusan : PENDIDIKAN DASAR / PGMI
E-mail address : liliknurjanah9@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI UMAR BIN KHATTAB SANG PEMBERANI MENGGUNAKAN STRATEGI *TRUE OR FALSE* KELAS V MI NU WARU II SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Agustus 2019

Penulis

(Lilik Nur Janah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Lilik Nur Janag, 2019. Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Uamr Bin Khattab Sang Pemberani Menggunakan Strategi *True Or False* Kelas V MI NU Waru II Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I Drs. H. Munawir, M. Ag. Pembimbing II Drs. Nadlir, M. Pd. I.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani, Strategi *True Or False.*

Penelitian ini dilaksanakan karena pembelajaran di kelas masih tergolong teacher center. Sebelumnya guru belum pernah menggunakan strategi apapun saat mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Guru lebih sering meminta siswa untuk membaca buku LKS dalam waktu yang lama, kemudian guru menjelaskan materi dengan posisi duduk. Sehingga ketika siswa kurang antusias saat mengikuti pembelajaran. Permasalahan tersebut berpengaruh pada nilai hasil belajar siswa yang pada pembelajaran sebelumnya ketuntasan belajarnya sebesar 33,33%. Oleh karena itu peneliti melakukan usaha perbaikan melalui penelitian tindakan kelas menggunakan strategi *true or false*.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan strategi *true or false* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani pada siswa kelas V MINU WARU II Sidoarjo?. 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani setelah diterapkan strategi *true or false* pada siswa kelas V MINU WARU II Sidoarjo?.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V MI NU Waru II Sidoarjo yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaa, tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan strategi *true or false* pada materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani berjalan dengan baik. Hasil tiap siklus mengalami kenaikan pada aktivitas guru dan siswa. Perolehan nilai aktivitas guru pada siklus I yaitu 82,75 (Baik) dan meningkat menjadi 95,53 (Sangat Baik). Hasil nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 78,12 (Cukup) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 94,31 (Sangat Baik). 2) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan strategi *true or false*. Hasil pra siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 72,11 dengan persentase keberhasilan siswa 33,33% (Kurang), meningkat pada siklus I menjadi 73,74 dengan persentase keberhasilan siswa 55,55% (Kurang). Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga rat-rata meningkat menjadi 87,74 (Sangat Baik) dengan persentase keberhasilan sebesar 92,59% (Sangat Baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR RUMUS xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tindakan yang Dipilih 8

D. Tujuan Penelitian 9

E. Lingkup Penelitian 9

F. Signifikansi Penelitian 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Hasil Belajar 12

1. Pengertian Hasil Belajar 12

2. Tipe Hasil Belajar 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 16

4. Indikator yang akan dicapai 17

B. Tinjauan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI 18

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam 18

2. Karakteistik mata pelajaran SKI di MI 18

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran SKI di MI 18

4. Tujuan mata Pelajaran SKI di MI 19

C. Tinjauan Materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani 20

1. Riwayat dan Silsilah Umar Bin Khattab 20

2. Kepribadian Umar Bin Khattab 22

3. Perjuangan Khalifah Umar Bin Khattab Dalam Berdakwah 23

4. Contoh Nilai Positif Sikap Khalifah Umar Bin Khattab 33

D. Tinjauan Strategi *True Or False* 35

1. Pengertian Strategi 35

2. Pengertian Strategi *True Or False* 37

3. Tujuan Strategi *True Or False* 38

4. Langkah-langkah Strategi *True Or False* 39

5. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *True Or False* 42

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian 44

B. Setting dan Subyek Penelitian 48

C. Variabel yang diselidiki 49

D. Rencana Tindakan 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya 55

1. Data 55

2. Sumber Data 59

3. Teknik Pengumpulan Data 60

4. Instrumen Pengumpulan Data 61

F. Indikator Kinerja 61

G. Tim Peneliti dan Tugasnya 62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 64

1. Pra Siklus 65

2. Siklus I 70

3. Siklus II 84

B. Pembahasan 95

1. Penerapan Strategi *True Or False* Kelas V Mi Nu Waru II Sidoarjo 95

2. Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani Menggunakan Strategi *True Or False* Kelas V MI NU Waru II Sidoarjo 97

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 105

B. Saran 106

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Langkah-langkah Pembelajaran 50
Tabel 3.2 Klasifikasi Skala Penilaian Tes Tulis 56
Tabel 3.3 Klasifikasi Skala Penilaian Rata-rata 57
Tabel 3.4 Klasifikasi Skala Prosentase Siswa 58
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dan Siswa 59
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Harian Siswa Pra Siklus 68
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I 80
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II 92
Tabel 4.4 Hasul Belajar Siklus I dan Siklus II 95
Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Nilai Siklus I dan Siklus II 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Penilaian Tes Tulis 56
Rumus 3.2 Nilai Rata-rata Siswa 56
Rumus 3.3 Ketuntasan Hasil Belajar 57
Rumus 3.4 Penilaian Hasil Observasi Guru dan Siswa 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin 46
Gambar 4.1 Kegiatan Pendahuluan Siklus I 72
Gambar 4.2 Kegiatan Siswa Membaca Buku 72
Gambar 4.3 Kegiatan Guru Membagi Siswa Kedalam Kelompok Kecil 73
Gambar 4.4 Kegiatan Siswa Saat Penerapan Strategi True Or False..... 74
Gambar 4.5 Kegiatan Siswa mengerjakan Lembar Kerja..... 75
Gambar 4.6 Kegiatan Penutup 76
Gambar 4.7 Kegiatan Pendahuluan Siklus II 86
Gambar 4.8 Kegiatan Siswa Membaca Buku 87
Gambar 4.9 Kegiatan Siswa Saat Penerapan Strategi True Or False..... 87
Gambar 4.10 Peningkatan Perhitungan Poin 88
Gambar 4.11 Kegiatan Siswa Mengerjakan Lembar Kerja 89
Gambar 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa 97
Gambar 4.13 Peningkatan Hasil Nilai Rata-rata Kelas..... 101
Gambar 4.14 Peningkatan Prosentase Hasil Belajar Siswa 102
Gambar 4.15 Peningkatan Hasil Belajar Siswa (Nilai Rata-rata Kelas dan Prosentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus-Siklus I-Siklus II)..... 103
Gambar 4.16 Peningkatan Hasil Belajar Siswa (Jumlah Siswa Tuntas dan Belum Tuntas) Pra Siklus-Siklus I-Siklus II..... 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Tugas

Lampiran 2 : Surat Balasan dari Sekolah yang Bersangkutan

Lampiran 3 : Format Panduan Wawancara Sebelum dan Setelah Tindakan

Lampiran 4 : Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Lampiran 5 : Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Lampiran 7 : Instrumen Validasi Dokumen RPP Siklus I

Lampiran 8 : Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus I

Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Lampiran 10 : Instrumen Validasi Dokumen RPP Siklus II

Lampiran 11 : Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang mengajarkan kita untuk selalu menanamkan kebaikan disetiap perbuatan yang kita lakukan. Islam juga merupakan agama yang senantiasa menyerukan pada setiap muslim di dunia, untuk menjalankan setiap perintah Allah Swt. Dan menjauhi larangan-Nya. Salah satu cara agar kita dapat menjadi muslim yang baik yaitu dengan mencari ilmu sebanyak-banyaknya. Sebagaimana Firman Allah Swt:

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ أُوْتُو الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرُ

Artinya:"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kalian kerjakan." (QS. Al-Mujadalah:11).

Agar para kaum muslimin dapat menanamkan kebaikan-kebaikan disetiap perbuatannya, maka perlu ditanamkan sebuah ilmu yang berisi tentang pendidikan. Pendidikan merupakan bagian terpenting ketika berbicara tentang ilmu dan kecerdasan. Banyak orang yang menganggap bahwa seseorang dapat dikatakan cerdas jika ia berasal dari keluarga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berpendidikan, atau dikarenakan pendidikan yang telah ditempuh sudah mencapai level yang tinggi. Padahal seseorang dapat dikatakan cerdas jika ia mau mendalami banyak ilmu dari banyak sumber. Baik ilmu umum maupun ilmu agama. Pendidikan Islam juga perlu didalami, terlebih kita sebagai orang muslim. Karena di dalamnya menjelaskan bagaimana caranya kita dapat menjalani hidup sebagai seorang muslim yang baik.

Salah satu bidang studi yang didalamnya mencakup pendidikan islam ialah Sejarah Kebuayaan Islam atau biasa disingkat dengan SKI. SKI merupakan bidang *studi* yang membahas tentang cerita-cerita tentang perjuangan dalam menegakkan agama islam. Bagaimana dulu Rasulullah serta para sahabat berjuang mempertaruhkan nyawanya demi agama Islam selama bertahun-tahun. Dicaci, dihina, bahkan diancam akan dibunuh oleh para kaum Kafir Quraisy.

Dalam tingkatan sekolah Madrasah Ibtidaiyah kelas V semester I, terdapat materi SKI tentang Umar Bin Khattab Sang Pemberani. Dalam materi tersebut terdapat riwayat dan silsilah Khalifah Umar Bin Khattab, Kepribadiannya, Perjuangan, serta Sikap Positif Umar Bin Khattab yang dapat kita contoh. Pembelajaran SKI ini sangat perlu diajarkan sejak dini. Agar mereka dapat mengetahui dan memahami bagaimana perjuangan tokoh-tokoh yang luar biasa untuk membela agama Islam. Sehingga para siswa nantinya dapat meneladani sikap para tokoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-sehari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tangal 16 April 2019 pukul 11.00-12.00 WIB di Kelas V MI NU WARU II Sidoarjo pada mata pelajaran SKI materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani, Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 72,11 dari 27 siswa, 9 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 33,33% sedangkan 18 siswa yang belum mencapai KKM dengan persentase 66,66%.[1] Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran SKI yaitu 80. Mata Pelajaran SKI kelas V materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani terjadwal pada hari Selasa pukul 10.30-12.00 WIB. Proses pembelajaran yang disampaikan guru disisipi dengan contoh sehari-hari. Serta disampaikan dengan metode ceramah, tanya jawab, serta penugasan.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, pembelajaran dapat dikatakan membosankan dikarenakan banyak siswa yang berbicara dengan temannya yang lain, mengantuk, tidak *responsive*. Hal tersebut terjadi dikarenakan guru yang kurang mengemas pembelajaran dengan menarik. Terbukti saat awal pembelajaran siswa diminta untuk membaca buku LKS secara bergantian dalam waktun yang terbilang lama. Sehingga siswa yang tidak membaca menjadi bosan. Dan juga guru lebih banyak duduk di kursi saat menjelaskan, kurang adanya interaksi antara guru dan murid.

[1] Hasil Penilaian Harian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI NU WARU II Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil wawancara dengan Pak Nur Muhammad S. Pd. Selaku guru mata pelajaran SKI kelas V di MI NU WARU II Sidoarjo. Beliau menjelaskan terkait cara beliau mengajar, bagaimana karakteristik siswanya serta hambatan dan kesulitan beliau saat mengajar. Beliau menuturkan bahwa pada pembelajaran SKI materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani siswa masih belum bisa menerapkan sikap positif yang dimiliki oleh Khalifah Umar di kehidupan sehari-hari. Dikarenakan salah satu tujuan pembelajaran yang telah beliau sampaikan adalah penerapan contoh sikap positif Umar Bin Khattab dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun karakteristik siswa terbilang aktif. Beliau juga menuturkan bahwa karakteristik siswa dapat dibentuk sesuai guru yang mengajarnya.[2]

Berdasarkan penuturan beliau, kesulitan yang beliau rasakan saat mengajar SKI, materi Umar Bin Khattab di Kelas V MI NU WARU II Sidoarjo adalah pengelolaan kelas. Beliau menjelaskan bahwa siswa tidak kondusif hanya pada awal pembelajaran saja, pada pertengahan siswa sudah mulai bisa kondusif. Dan beliau juga menuturkan untuk pembelajaran materi Umar Bin Khattab beliau menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab, dan belum pernah mencoba menggunakan strategi yang lain untuk lebih memahamkan siswa.[3]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa kelas V di MI NU WARU II Sidoarjo, mereka mengatakan bahwa mata pelajaran SKI terbilang sulit, apalagi pembelajarannya yang

[2] Nur Muhammad, Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI NU WARU II Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo 16 April 2019.
[3] Ibid, Nur Muhammad, wawancara pribadi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membosankan sehingga mereka tidak faham. Mereka hanya mengetahui jika ada keterangan seperti tanggal-tanggal nya saja, selain itu mereka tidak faham dengan apa yang sudah dijelaskan guru. Mereka menginginkan pembelajaran yang disisipi dengan game sehingga pembelajaran tidak membosankan dan mereka lebih bisa menyerap pembelajaran dengan mudah.[4]

Dari hasil pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa perlu adanya variasi pada proses pembelajaran agar siswa dapat lebih memahami materi serta pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan. Salah satu *treatment* yang dapat digunakan ialah *inovasi* pada strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran diterapkan agar siswa lebih aktif, *happy*, serta dapat lebih memahami materi. Strategi pembelajaran memiliki banyak macam, diantaranya: *Team Games Tournament (TGT), True Or False, Contextual Teaching and Learning (CTL).*

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, peneliti memilih strategi pembelajaran *true or false* dengan berbagai pertimbangan. Diantara pertimbangannya yaitu pertama, strategi *true or false* merupakan strategi yang menyenangkan sehingga siswa tidak akan bosan. Kedua strategi ini tidak hanya sekedar duduk dan mendengarkan saja tetapi siswa akan sering berdiri dan mengangkat tangannya. Dalam hal ini sangat sesuai dengan karakteristik siswa yang aktif. Ketiga siswa akan mudah mengingat, dikarenakan selain mereka mengetahui

[4] Siswa Kelas V MI NU WARU II Sidoarjo, wawancara kelompok, Sidoarjo, 16 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernyataan yang benar terkait materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani, tetapi juga mereka tahu pernyataan yang salah, sehingga mereka akan mudah mengingatnya.

Pada penelitian terdahulu, sebagaimana penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh Fiki Dzakiyyatul Aula dengan judul "Penerapan strategi *true or false* untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Asmaul Husna siswa kelas IV MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro". Sebelum diterapkannya strategi *true or false* dari siswa yang berjumlah 16 siswa, hanya 6 siswa yang berhasil mencapai nilai di atas 75 dan 9 siswa yang masih belum tuntas. Kemudian diterapkannya Strategi True Or *false* pada siklus I masih (56,25%), dan siklus II meningkat menjadi (87,5%).[5]

Selain penelitian di atas terdapat pula penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh Juma'iyah Roturrovia yang berjudul "Penerapan Strategi True Or *False* Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sumber Energi Panas Mata Pelajaran IPA Kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo". Sebelum diterapkannya strategi *true or false*, dari siswa yang berjumlah 32 siswa, hanya 14 siswa yang berhasil mencapai nilai di atas 75 dan 18 siswa yang masih belum tuntas. Kemudian diterapkannya Strategi True

[5] Fiki Dzakiyyatul Aula, "Penerapan Strategi True Or False untuk meningkatkan Pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro", Penelitian Tindakan Kelas, April 2017, 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Or *false* pada siklus I masih (75%), dan siklus II meningkat menjadi (84,37%).[6]

Perbedaan pada penelitian ini dengan sebelumnya adalah, pada penelitian ini strategi *true or false* diterapkan lebih menarik karena siswa tidak hanya sekedar diberikan pernyataan diselembar kertas kemudian mereka langsung menentukan pernyataan yang ada pada kertas tersebut benar atau salah, melainkan penelitian ini lebih seru dikarenakan siswa bergantian maju dengan menggunakan papan true dan papan *false* yang dibuat semenarik mungkin sehingga siswa lebih antusias untuk menjawab, sehingga siswa cukup mengangkat papan sebagai jawaban sesuai instruksi guru, jadi pembelajaran tidak akan membosankan dikarenakan butuh konsentrasi lebih sehingga yang lain juga akan ikut memperhatikan, dikarenakan siswa berkompetisi untuk mendapatkan bintang sebanyak-banyaknya.

Dari kedua hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, menjelaskan bahwa menerapkan strategi *true or false* pada pembelajaran IPA dan Aqidah Akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti mencoba mengembangkan strategi *true or false* pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Waru II Sidoarjo untuk mengetahui keefektifan strategi tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul: "**Peningkatan Hasil Belajar**

[6] Juma'iyah Raturrovia, "Penerapan Strategi True Or False Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sumber Energy Panas Mata Pelajaran IPA Kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo", Penelitian Tindakan Kelas, Februari 2017, 80-81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejarah Kebudayaan Islam Materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani Menggunakan Strategi True Or False Kelas V MI NU Waru II Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi *true or false* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani pada siswa kelas V MINU WARU II Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani setelah diterapkan strategi *true or false* pada siswa kelas V MINU WARU II Sidoarjo?

C. Tindakan yang dipillih

Tindakan yang dipilih untuk mengatasi permasalahan di kelas V MINU WARU II Sidoarjo dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Umar bin Khattab Sang Pemberani, yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *true or false*. Diharapkan dengan strategi tersebut dapat meningkatkan presentase hasil belajar siswa, di MINU WARU II Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *true or false* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani pada siswa kelas V MINU WARU II Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani setelah diterapkan strategi *true or false* pada siswa kelas V MINU WARU II Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang menyangkut pembelajaran, maka penelitian ini diberi ruang lingkup sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MINU WARU II Sidoarjo tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 27. Terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.Penelitian difokuskan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V semester genap materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani dengan menggunakan strategi *true or false*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kompetensi Dasar

   3.3 Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifa Umar bin Khattab r.a.[7]

3. Indikator

   3.3.1 Mengidentifikasi contoh kepribadian dari khalifa Umar bin Khattab r.a.

   3.3.2 Mendeskripsikan contoh nilai-nilai positif dari khalifa Umar bin Khattab r.a.

F. Signifikansi Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat bagi peserta didik

   Peserta didik bisa mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan dan suasana baru dari yang pernah diajarkan sebelumnya. Sehingga siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran.

2. Manfaat bagi guru

   Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan strategi pembelajaran menggunakan strategi *true or false* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI NU WARU II Sidoarjo.

3. Manfaat bagi peneliti

[7] Kementrian Agama No. 165 tahun 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan terkait strategi pembelajaran *true or false* dalam menerapkan strategi pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. HASIL BELAJAR

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh peserta didik dari tidak tau menjadi tahu, dari yang tidak tau mana yang baik menjadi tahu mana yang baik, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan yang diinginkan.[8]

Menurut Slameto "hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa". Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa "hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa".[9]

Dimyati dan Mudjiono menyatakan bahwa "hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar dan dari sisi guru, tindakan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar

[8] Supardi, Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), 2.
[9] Slameto, Proses Belajar Mengajar. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008) , 7-8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnnya pengalaman belajar". Sementara itu, Oemar Hamalik mengatakan bahwa "hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan". Menurut Hamalik "bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti".[10]

Dari beberapa pendapat terkait tentang pengertian hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan dari siswa yang tadinya sangat minim berubah menjadi lebih baik setelah melewati proses berupa belajar. Diketahui dari berbagai macam cara, salah satunya yaitu dengan cara tes tulis dan evaluasi.

2. Tipe Hasil Belajar

Berdasarkan pendapat dari seorang ilmuan bernama Bloom, bahwa tipe keberhasilan belajar ada kaitanyya dengan tujuan belajar, diantaranya: kognitif, afektif, dan psikomotor.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:[11]

a. Tipe Keberhasilan Belajar Kognitif

Tipe keberhasilan belajar kognitif meliputi:

1) Hasil belajar pengetahuan terlihat dari kemampuan: (mengetahui tentang hal-hal khusus, peristilahan, fakta-fakta khusus, prinsip-prinsip, kaidah-kaidah).

[10] Hamalik, oemar. Kurikulum dan pembelajaran (Jakarta : Sinar Grafika,2008), 114.
[11] Supardi, Penilaian Autentik, 2-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hasil belajar pemahaman terlihat dari kemampuan: (mampu menerjemahkan, menafsirkan, menentukan, memperkirakan, mengartikan).
3) Hasil belajar penerapan terlihat dari kemampuan: (mampu memecahkan masalah, membuat bagan/grafik, menggunakan istilah atau konsep-konsep).Hasil belajar analisis terlihat pada siswa dalam bentuk kemampuan: (mampu mengenali kesalahan, membedakan, menganalisis unsur-unsur, hubungan-hubungan, dan prinsip-prinsip oganisasi).
4) Hasil belajar sintesis terlihat pada diri siswa sejumlah kemampuan: (mampu menilai berdasarkan norma tertentu, mempertimbangkan, memilih alternatif).

b. Tipe Keberhasilan Belajar Psikomotor

Tipe keberhasilan belajar psikomotor meliputi:

1) Hasil belajar kesiapan terlihat dalam bentuk perbuatan: (mampu berkonsentrasi, menyiapkan diri (fisik dan mental).
2) Hasil belajar persepsi terlihat dari perbuatan: (mampu menafsirkan rangsangan, peka terhadap rangsangan, mendiskriminasikan).
3) Hasil belajar gerakan terbimbing akan terlihat dari kemampuan, mampu meniru contoh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Hasil belajar gerakan kompleks terlihat dari penguasaan: (mampu berketrampilan, berpegang pada pola).
5) Hasil belajar gerakan kompleks terlihat dari kemampuan siswa yang meliputi: (berketrampilan secara lancar, luwes, supel, gesit dan lincah).
6) Hasil belajar penyesuaian pola gerakan terlihat dalam bentuk perbuatan (mampu menyesuaikan diri, bervariasi)
7) Hasil belajar kreatifitas terlihat dari aktivitas-aktivitas: (mampu menciptakan yang baru, berinisiatif).

c. Tipe keberhasilan belajar Afektif

Tipe keberhasilan belajar afektif meliputi:

1) Hasil belajar penerimaan terlihat dari sikap dan perilaku: (mampu menunjukkan, mengakui, mendengarkan, dan sunguh-sungguh).
2) Hasil belajar dalam bentuk partisipasi akan terlihat dalam sikap dan perilaku: (mematuhi, ikut serta aktif).
3) Hasil belajar penilaian/pengetahuan sikap terlihat dari sikap: (mampu menerima suatu nilai, menyukai, menyepakati, menghargai, bersikap (positif atau negatif), mengakui).
4) Hasil belajar mengorganisasikan terlihat dalam bentuk: (mampu membentuk sistem nilai, bertanggungjawab, menyatukan nilai).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Hasil belajar pembentukan pola hidup terlihat dalam bentuk sikap dan perilaku: (mampu menunjukkan, mempertimbangkan, melibatkan diri).

Namun peneliti hanya menggunakan aspek Kognitif saja untuk mengukur hasil belajar siswa.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi Hasil belajar yang dicapai siswa, yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut Ngalim Purwanto (2013:107) faktor-faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Faktor Internal[12]

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni

1) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah)
2) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah), beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah: kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

b. Faktor Eksternal[13]

Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan

[12] Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 12.
[13] Ibid, 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarga, merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.

1) Lingkungan sekolah, memegang peranan penting bagi perkembangan belajar pada siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana yang ada, sumber belajar, media belajar, hubungan siswa dengan teman- temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain.
2) Lingkungan mansyarakat dimana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya.

4. Indikator yang akan dicapai

Indikator hasil belajar yang diinginkan oleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Mengidentifikasi contoh nilai-nilai positif dari khalifa Umar bin Khattab r.a.
b. Mendeskripsikan contoh nilai-nilai positif dari khalifa Umar bin Khattab r.a.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI

1. Pengertian dari Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan proses perjalanan hidup manusia baik itu dalam bermuamalah, beribadah, serta berakhlak. Utamanya berakhlak dalam memperjaungkan dan menyebarkan agama islam.[14] Melalui SKI banyak cerita-cerita pada zaman dulu, saaat Raman Rasulullah dan para sahabat telah berhasil menegakkan agama islam.

2. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil Hikmah/Pelajaran dari sejarah Islam. Serta meneladani budaya, politik, perekonomian, Kesenian, serta IPTEK yang ada pada zaman dahulu dan dijadikan evaluasi sehinggan dapat mengembangkan budaya dan peradaban islam pada zaman sekarang dan yang akan dating.[15]

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah

a. Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw.

[14] Kementrian Agama No. 165 tahun 2014, 37.
[15] Ibid., 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dakwah Nabi Muhammad saw.. dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, pembiasaan kepribadian Nabi Muhammad Saw hijrah Nabi Muhammad saw ke Thaif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.

c. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw.. ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad saw., peristiwa Fathu Makkah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw.

d. Peristiwa-peristiwa pada masa *Khulafaurrasyidin*.

e. Sejarah perjuangan Walisongo.[16]

4. **Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

Pembelajaran Sejarah Kebudayan Islam (SKI) bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:[17]

a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.

[16] KMA no 165 tahun 2014…….. 44-45.
[17] Ibid., 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.

d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah.

C. Umar Bin Khattab Sang Pemberani

1. Riwayat dan Silsilah Umar Bin Khattab

Umar Bin Khattab lahir di Kota Makkah pada tahun 583 M. Ayahnya bernama Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza bin Rabah bin Qurth bin Razah bin Adi bin Ka'ab. Sedangkan ibunya bernama Hantamah binti Hasyim bin Mughirah bin Abdullah bin Umar Bin Khattab Makhzum. Silsilahnya bertemu dengan silsilah Rasulullah saw. Pada Ka'ab. Umar Bin Khattab seorang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberani. Ia dijuluki sebagai *Al-Faruq*, artinya "pembeda kebatilan dan kebenaran". Ia termasuk salah seorang yang didoakan oleh Rasulullah saw. agar memeluk Islam. Rasulullah saw. berdoa, " Ya Allah, muliakanlah agama Islam ini dengan Umar Bin Khattab".

Tujuannya untuk memperkuat dakwah Islam. Ternyata, Allah Swt. mengabulkan doa beliau dengan memilih Umar Bin Khattab untuk menjadi pendukung dakwah Rasulullah saw. Sebelum masuk Islam, ia sering menentang dakwah Rasulullah saw. Dia bersikap keras terhadap pengikut Rasulullah saw. termasuk terhadap adiknya sendiri. Oleh karena sikapnya itu, hampir tidak ada orang yang percaya kalau akhirnya dia masuk Islam. Seorang Quraisy mengatakan, "Umar Bin Khattab r.a. tidak mungkin masuk Islam, kecuali bila keledainya telah masuk Islam terlebih dahulu."

Sikapnya yang keras terhadap kaum muslimin berubah total setelah dia menjadi pengikut Rasulullah saw. Dia menjadi pembela utama Rasulullah saw. yang paling berani. Keislamannya sangat mengejutkan semua pihak, baik kaum Quraisy maupun kaum muslimin. Dia sering diajak bermusyawarah oleh Rasulullah saw. Usulannya sering diterima beliau untuk menyelesaikan masalah yang dimusyawarahkan. Ketika Abu Bakar sakit dan merasa hidupnya tidak lama lagi, ia ditunjuk sebagai calon yang akan menggantikan Abu Bakar sebagai khalifah. Kaum muslimin menyambut gembira dan mendukung pengangkatannya sebagai khalifah. Akhirnya pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 13 H bertepatan tahun 634 M Umar Bin Khattab *dibaiat* sebagai *khalifah* kedua menggantikan Abu Bakar.

Dengan sikapnya yang tegas namun tidak kejam dan lembut namun tidak lemah, adil, disiplin, dan tanggungjawab. Umar Bin Khattab berhasil memimpin kaum muslimin dari tahun 13 H (634 M) sampai tahun 23 H (644 M). Khalifah Umar Bin Khattab wafat pada bulan Zulhijah tahun 23 H / 644 M. Jenazah Umar kemudian dimakamkan di sebelah Abu Bakar r.a. dan Rasulullah saw.[18]

2. Kepribadian Umar Bin Khattab

Pada masa jahiliyyah Umar Bin Khattab dikenal sebagai seorang saudagar. Dia mahir berdagang hingga ke luar Jazirah Arab. Umar termasuk orang yang dihormati dan disegani di kalangan kaum Quraisy. Ia seorang yang pemberani, tegas, suka berbicara apa adanya, berkemauan kuat dan sedikit keras. Dia tidak pernah takut berhadapan dengan siapa pun. Keberaniannya itu banyak membantu Rasulullah saw. dalam menyiarkan agama Islam. Setiap ada orang yang berusaha menyakiti beliau, maka Umar selalu membelanya.

Ibnu Mas'ud mengatakan, “Islamnya Umar adalah suatu kemenangan. Hijrahnya adalah suatu pertolongan. Pemerintahannya merupakan rahmat. Mulanya kita tidak dapat mengerjakan shalat karena takut dengan orang Quraisy. Akan tetapi, sesudah Umar masuk Islam, maka dia melawan kaum Quraisy sehingga mereka

[18] Kementrian Agama RI, Sejarah Kebudayaan Islam: Buku Siswa, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2015), 48-49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membiarkan kita mengerjakan shalat." Pada saat Nabi saw. dan para sahabat yang lain melakukan hijrah dari Kota Makkah ke Yatsrib dengan cara sembunyi–sembunyi, Umar melakukannya dengan terang–terangan. Bahkan, ia menantang orang Quraisy yang berani menghalangi hijrahnya. Saat itu Umar berkata, "Wahai wajah yang tidak bersinar (maksudnya orang kafir), siapa yang ingin ibu kehilangan anaknya, atau anaknya menjadi yatim, atau istrinya jadi janda maka hadapilah aku di balik lembah itu." Namun, tidak seorang pun Quraisy yang berani menghadangnya. Mereka takut berhadapan dengan Umar yang dikenal gagah perkasa.[19]

3. Perjuangan Khalifah Umar Bin Khattab Dalam Berdakwah

Setelah dilantik menjadi khalifah pada tahun 634 M, Umar Bin Khattab segera mengambil kebijakan untuk memajukan pemerintahan Islam di Madinah. Selain melanjutkan perjuangan memperluas wilayah kekuasaan Islam, ia juga memperbaiki struktur pemerintahan Islam, membentuk lembaga-lembaga negara, dan memperbaiki keadaan ekonomi.

Diantara usaha–usaha penting yang dilakukan oleh Umar selama menjadi khalifah adalah sebagai berikut:

a. Mendirikan lembaga–lembaga yang mengatur bidang sosial dan Hukum Lembaga–lembaga yang dibuat oleh Umar untuk mengatur kehidupan kaum muslimin antara lain lembaga

[19] Ibid., 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaturan air, pengaturan makanan, pengaturan masalah–masalah masyarakat, pengaturan urusan tanah, pajak, pasar, hukum, dan sebagainya. Semua lembaga itu dibuat untuk memudahkan urusan kaum muslimin yang semakin berkembang.

b. Mendirikan Baitul Mal

Baitul mal adalah lembaga yang bertugas menyimpan dan membagikan kekayaan yang dimiliki oleh pemerintah untuk kepentingan kaum muslimin. Kekayaan itu berasal dari zakat, pajak, rampasan perang, infak, sedekah dan sumber-sumber lainnya. Setelah dana tersebut terkumpul banyak, dana itu lalu dibagikan untuk membiayai perang, membangun masjid, membuat irigasi kebun.

c. Menetapkan Tahun Hijriyah

Peristiwa hijrah Nabi saw. dan para pengikutnya adalah peristiwa besar yang penting bagi perkembangan umat Islam. Peristiwa hijrah sangat membekas dalam ingatan Khalifah. Oleh karena itu, Umar kemudian menetapkan awal permulaan hijrah Nabi Muhammad saw. sebagai awal penulisan kalender. Olehkarena perhitungan kalender dimulai berdasarkan hijrahnya Rasulullah saw. ke Madinah, maka disebutlah dengan *kalender Hijriyah*. Dengan demikian di samping terdapat kalender Masehi yang terdiri dari bulan Januari sampai Desember, ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga *Kalender Hijriyah* yang terdiri dari bulan Muharram hingga Zulhijjah. Dalam kalender Hijriyah terdapat 12 bulan dalam setahun. Bulan yang dimaksud antara lain: Muharram, Rajab, Shafar, Sya'ban, Rabiul awwal, Ramadhan, Rabiul akhir, Syawal, Jumadil awwal, Dzulkaidah, Jumadil akhir, Dzulhijjah.

d. Membuat mata uang

Untuk memperlancar perdagangan diantara kaum muslimin, maka Umar membuat mata uang sendiri. Mata uang ini dibuat dari emas dan perak. Mata uang yang terbuat dari emas disebut Dinar dan yang dibuat dari perak disebut Dirham. Dengan adanya mata uang ini maka jual beli antara masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Kalau sebelumnya cara jual beli dilakukan dengan saling menukar barang (*barter*), maka kini dapat dilakukan dengan cara menukar barang dengan mata uang.

e. Membangun angkatan perang

Khalifah Umar Bin Khattab juga membangun angkatan perang yang kuat dan rapi. Pasukan yang kuat dan rapi ini disusun untuk mempertahankan kaum muslimin dari ancaman musuh, sekaligus untuk memperluas wilayah Islam. Tanpa pasukan yang kuat, maka sangat sulit untuk menghadapi musuh atau menaklukkan wilayah lain.

Pada masa sebelum Umar, pasukan Islam hanya disusun saat akan menghadapi perang. Kaum muslimin dipanggil untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi tentara lalu berperang. Tidak ada tentara khusus yang terlatih, rapi, disiplin, dan siap tempur kapan saja diperlukan. Kondisi demikian tentu mengurangi kemampuan dan kemahiran mereka dalam berperang. Oleh karena itu, Umar kemudian membentuk angkatan perang yang tugasnya hanya untuk berperang dan mereka mendapat gaji dari negara.

f. Mengatur gaji pegawai dan tentara

Selama menjadi khalifah, Umar juga membuat peraturan tentang gaji pegawai dan tentara. Jika sebelumnya mereka mendapatkan bayaran dari hasil rampasan perang, maka pada masa Umar mereka memperoleh gaji tetap yang diambil dari baitul mal. Jumlah dan besarnya gaji mereka disesuaikan dengan tugas dan jabatan yang dimiliki masing-masing.

Dalam menyalurkan harta dari kas negara, yakni baitul mal, Umar berusaha mengaturnya dengan pembagian yang adil. Namun, apa yang dilakukan Umar berbeda dengan langkah yang ditempuh khalifah sebelumnya. Umar memberikan bagian yang besar terhadap orang-orang yang telah lama ikut berjuang bersama Rasulullah saw. Sementara orang-orang yang baru masuk Islam mendapatkan bagian yang lebih sedikit. Demikian pula dengan para ahli bait (keluarga Nabi saw.) harus mendapat bagian yang lebih besar dari pada yang lain. Jadi, bila pada masa khalifah Abu Bakar pengaturan penggajian berdasarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persamaan hak, maka pada masa Umar Bin Khattab pengaturan penggajian berdasarkan prestasi perjuangan dan keistimewaan yang dimiliki penerima harta dari baitul mal. Meski terjadi perbedaan, Umar dapat mengatur dengan baik, sebab ia adalah sosok yang tegas. Oleh karena itu, Umar tidak segan-segan memanggil pejabatn lain, seperti para gubernur, untuk memeriksa kebijakan mereka.

g. Memberantas kebatilan dengan berani dan bijaksana\

Pada suatu hari Gubernur Mesir Amr bin Ash berniat mendirikan masjid. Dalam pandangan gubernur, pembangunan masjid dirasakan sangat penting. Sebab, jika bangunan masjid telah berdiri, maka umat Islam akan mudah melaksanakan ibadah shalat. Segala peralatan dan para tukang bangunan dipersiapkan dengan baik. Namun sayang, tanah yang akan dipersiapkan untuk pembangun masjid ternyata bermasalah.

Sebagian tanah ini adalah milik seorang Yahudi. Amr kemudian memerintahkan suruhannya untuk membujuk pemilik tanah agar rela menjual tanahnya. Akan tetapi, ia tidak bersedia menjualnya. Bahkan, jika dihargai dengan harga mahal pun, ia tidak akan menyerahkan tanahnya. Mendengar ketetapan pemilik tanah, Amr kemudian memaksakan pembangunan masjid supaya terus dilakukan. Dengan perasaan sedih, akhirnya pemilik tanah merelakan tanahnya dirampas. Oleh karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasa dizalimi, ia berniat melaporkan perkara ini kepada khalifah Umar Bin Khattab di Madinah. Ia tentu berharap agar Khalifah dapat memberikan keadilan.

Sesampainya di Kota Madinah, ia lalu mengadukan perkaranya kepada khalifah. Dengan seksama Khalifah Umar Bin Khattab mendengarkan keluhan dari rakyat kecil itu. Khalifah kemudian memerintahkan agar ia memberikan sepotong tulang unta kepada gubernur Amr bin Ash. Sebelum diserahkan, tulang itu diberi garis terlebih dahulu oleh khalifah dengan pedang. Atas perintah Khalifah, ia lalu bergegas menuju Mesir untuk menghadap Gubernur. Ia melaporkan bahwa dirinya disuruh mengantarkan tulang unta dari khalifah. Ketika Amr melihat tulang itu, ia sangat terkejut. Wajahnya nampak begitu ketakutan. Pemilik tanah merasa bingung mengapa gubernur bersikap demikian. Ia lalu menanyakan apa arti tulang dari Khalifah tadi. Amr bin Ash kemudian menerangkan bahwa tulang yang diberi garis itu mengandung arti agar dirinya bersikap lurus. Gubernur harus menegakkan keadilan bagai garis lurus yang tidak bengkok sedikit pun. Keadilan itu harus dapat dirasakan oleh seluruh rakyatnya tanpa membeda–bedakan. Jika Gubernur tidak mampu melakukan hal itu, maka khalifah Umar Bin Khattab akan meluruskannya dengan pedang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demikian keberanian dan kebijakan Umar Bin Khattab terhadap bawahan dan rakyat kecilnya. Ia tidak menginginkan adanya kezaliman meski dengan memakai alasan yang nampaknya baik. Pemaksaan membangun masjid di atas tanah orang lain adalah kebatilan dan karena itu tidak boleh terjadi. Langkah ini berarti pula ia tidak suka menggunakan cara kekerasan terhadap golongan masyarakat lemah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan, bahwa dalam perkara ini khalifah Umar Bin Khattab telah memberikan keputusan dengan adil dan bijaksana.

h. Memperluas wilayah kekuasaan Islam

Hampir sepanjang masa pemerintahannya, Umar Bin Khattab berjasa besar dalam usaha perluasan wilayah Islam. Seperti diketahui, perang Yarmuk telah berlangsung sejak masa khalifah Abu Bakar. Ketika berita kematiannya tersiar, hampir saja melemahkan pasukan Islam. Namun berkat keperwiraannya kaum muslimin keluar sebagai pemenang. Dalam perang ini terkenal dua nama pahlawan muslim, yaitu Amr bin Ash dan Khalid bin Walid. Amr adalah pengatur strategi perang hebat yang ketika itu menempatkan pasukannya di sebuah tempat bernama Wakusah (dekat Sungai Yarmuk). Sedangkan panglima perangnya adalah Khalid bin Walid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berkat keuletan mereka pasukan Islam yang berjumlah sekitar 40.000 tentara dapat mengalahkan pasukan Romawi yang berjumlah 240.000 tentara. Kemenangan dalam Perang Yarmuk ini memudahkan penduduk seluruh wilayah Syiria oleh kaum muslimin. Setelah kemenangan ini, maka takluklah kota Damaskus, Aleppo, Homsh, dan Anthiokhia. Sebagian pasukan Romawi pimpinan Jenderal Aretion menyingkir lalu bertahan di Ajnadain dekat Baitulmaqdis (Palestina). Mereka kemudian berusaha menyusun kekuatan baru. Tidak berapa lama kemudian, pecahlah peperangan dengan kaum muslimin. Kemenangan akhirnya diraih lagi oleh kaum muslimin. Kemenangan kali ini semakin memperluas wilayah Islam dengan penaklukan beberapa kota seperti Yaffa, Gizet, Ramla, Tyrus, Acre, Sidon, Askalona, dan Beirut. Peristiwa tersebut terjadi pada tahun 16 Hijriyah dan bertepatan dengan tahun 636 Masehi.

Setelah kemengan ini, kaum muslimin bergerak menuju Baitul Maqdis. Tujuannya agar kota suci ini dapat dikuasai sepenuhnya. Pasukan muslimin mengepung kota selama 4 bulan. Akibat pengepungan ini hampir saja penduduk kota mati kelaparan. Oleh karena mereka semakin lemah, datanglah pemimpin agama Kristen untuk berdamai. Ia mengajukan syarat agar penyerahan Baitul Maqdis langsung ke tangan khalifah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usulan itu diterima baik oleh kaum muslimin. Khalifah Umar Bin Khattab lalu datang ke Baitul Maqdis untuk menerima penyerahan kota tersebut. Peristiwa itu terjadi pada tahun 18 Hijriyah dan bertepatan dengan tahun 639 Masehi.

Selanjutnya, pasukan Islam pimpinan Amr bin Ash melakukan penyerangan secara bertahab ke kota–kota penting di Mesir. Kota yang dimaksud seperti Al 'Arisy, Al-Farma, Bilbis, dan Ummu Dunein. Strategi penyerangan seperti ini mempermudah jatuhnya wilayah Mesir secara keseluruhan. Selanjutnya, ia mengerahkan pasukannya ke kota 'Ainus Syams dan Alexandria. Dua kota terakhir ini merupakan kota terpenting sebab 'Ainus Syams memiliki benteng Babil yang terkenal kokoh. Sementara kota Alexandria adalah kota yang selalu dipertahankan oleh pasukan Romawi.

Berkat kegigihan dan ketabahan, kaum muslimin yang dipimpin Amr bin Ash dapat menguasai kedua kota tersebut. Penguasa Mesir, yakni Mukaukis melakukan perjalanan damai dengan beberapa syarat yang harus dipenuhi. Sementara pasukan Romawi banyak mati dalam peperangan. Kemenangan ini semakin meneguhkan pengusaan kaum muslimin di tanah Mesir. Dengan demikian Islam tersiar di Mesir.

Selain membuat kebijakan–kebijakan di atas, Umar Bin Khattab juga melanjutkan perluasan wilayah Islam yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimulai oleh khalifah sebelumnya. Pada masa pemerintahannya, pasukan Islam dikerahkan untuk menundukkan seluruh Persia. Sebelum itu, di masa Abu Bakar beberapa wilayah Persia dapat ditundukkan. Umar kemudian melanjutkan usaha tersebut karena pasukan Persia sering mengganggu kaum muslimin.

Umar Bin Khattab segera mengirim pasukan ke Persia di bawah panglima Saad bin Abi Waqqas. Setelah kedua pasukan itu bertemu, maka terjadilah peperangan yang dahsyat. Perang antara pasukan Islam dengan Persia ini terjadi pada tahun 636 M di daerah Qadisiyyah sehingga dikenal pula dengan sebutan *perang Qadisiyyah*. Setelah bertempur beberapa hari akhirnya kemenangan berhasil diraih oleh pasukan Islam. Tentara Persia dapat dilumpuhkan dan panglimanya yang bernama Rustam tewas di medan perang.

Setelah ibu kota Persia dikuasai, maka daerah–daerah lainnya yang menjadikekuasaan Persia dapat ditundukkan dengan mudah. Di masa Umar inilah seluruh wilayah Persia berhasil ditundukkan. Selanjutnya, Umar mengirim pasukan Islam untuk menundukkan Palestina, Suriah, dan Mesir. Semua daerah tersebut juga dapat dikuasai dengan mudah berkat kepemimpinan para panglima perang yang hebat, pasukan yang terlatih, dan petunjuk khalifah yang jitu. Semangat pengorbanan dan perjuangan Umar Bin Khattab benar-benar luar biasa. Ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korbankan kepentingan pribadi demi bangsa, ngara, dan agama.[20]

4. Contoh Nilai Positif Sikap Khalifah Umar Bin Khattab

Ada beberapa contoh nilai positif dari sikap khalifah Umar Bin Khattab, yang dapat diteladani umat Islam yaitu:

a. Rendah hati

Sekalipun sikapnya keras, tapi dia dikenal sebagai orang yang rendah hati. Dia suka menolong orang–orang lemah yang dianiaya oleh orang yang kuat. Kedudukannya sebagai amirul mukminin tidak membuatnya sombong. Dia tetap rendah hati karena kedudukan itu hanya amanat dari Allah Swt.

b. Sederhana

Umar juga dikenal sebagai orang yang sangat sederhana walaupun mempunyai jabatan tinggi. Dia menolak makanan lezat yang diberikan kepadanya karena akan membuatnya malas. Umar juga tidak mengambil gaji yang diambil dari baitul mal. Dia lebih senang hidup dari hasil usahanya sendiri dan harta dari baitul mal dipergunakan untuk membantu orang–orang miskin. Umar juga menolak pemberian hadiah dari para penguasa atau orang–orang kaya karena kedudukannya sebagai *Amirul Mukminin*. Dia juga tidak mau makan daging unta yang empuk ketika kaum muslimin mengalami masa paceklik akibat kemarau

[20] Ibid., 51-55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panjang. Dia dan seluruh anggota keluarganya juga dilarang menerima *jizyah* (pajak) yang diambil dari Baitul Mal.

c. Peduli terhadap kaum muslimin Sewaktu menjadi khalifah, Umar sangat peduli terhadap keadaan masyarakat. Dia sering berkeliling untuk melihat keadaan mereka. Umar juga tidak segan–segan membantu kesusahan yang dialami oleh kaum muslimin. Ia sering menanyakan mereka tentang sikap kepemimpinannya secara langsung. Jadi, beliau ingin mengetahui pendapat rakyat tanpa harus meminta laporan dari para gubernur ataupun pejabat lainnya. Umar pernah memanggul karung berisi gandum untuk diberikan kepada janda miskin yang kelaparan. Ketika pengawalnya menawarkan diri untuk membantu, dia memarahinya karena itu merupakan tugasnya sebagai khalifah yang harus melayani rakyatnya.

d. Teguh memegang amanah Umar juga dikenal sebagai orang yang sangat teguh memegang amanah yang dipercayakan kepadanya. Ketika dirinya menjadi khalifah, maka tidak ada keluarganya yang dapat diangkat menjadi pejabat. Keluarganya dilarang menerima pemberian dari Baitul Mal sekalipun mereka saudara khalifah yang sangat berkuasa. Khalifah Umar Bin Khattab juga pernah memberhentikan jabatan jenderal perang umat Islam bernama Khalid bin Walid. Padahal Khalid adalah sosok yang berperan besar dalam usaha memperluas wilayah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam. Umar khawatir jika para prajurit yang di bawah komando Khalid terlalu membesar–besarkannya hingga kekuatan Islam jadi terpecah. Khalid tidak menentang perintah khalifah. Bahkan ia dapat menerima keputusan khalifah dengan lapang dada.

Demikian keteguhan sifat amanah Umar. Beliau sangat bertanggungjawab mengatur rakyat yang dipimpinnya. Ia tidak ingin mendengarkan kesusahan rakyat akibat dari kepimpinannya. Ketegasan Umar Bin Khattab telah menutup peluang tindakan kecuranganyang dilakukan oleh para pejabat yang diangkatnya. Sebaliknya, atas sikapnya itu Umar disegani dan dihormati.[21]

D. Srategi True Or False

1. Pengertian Strategi

Strategi secara umum memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi belajar mengacu pada perilaku dan poses memori dan metakognitif.

Michael Pressley (1991) dalam (NUR, 2000b:7), menyatakan bahwa strategi belajar adalah operator kognitif meliputi dan terdiri atas proses yang secara lansung terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas (belajar).

[21] Ibid., 56-57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sulistyono (2003), mendefinisikan strategi belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih memahami secara langsung, lebih efektif, dan lebih mudah di*transfer* kedalam situasi yang baru.

Norman dalam Nur (2000b:b 6) juga memberikan argumen yang kuat tentang pentingnya pengajaran stategi. Pengajaran strategi belajar berlandaskan pada dalil, bahwa keberhasilan belajar siswa sebagian besar bergantung pada kemahiran untuk belajar secara mandiri dan memontor belajar mereka sendiri. Ini menjadikan strategi belajar mutlak diajarkan kepada siswa secara tersendiri, mulai dari kelas-kelas rendah sekolah dasar dan terus berlanjut sampai sekolah menengah dan pendidikan tinggi.[22]

Menurut Sudirdja dan Siregar (2004: 6) strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya. Menurut Gagne (1987:126) stategi pembelajaran meliputi Sembilan aktivitas dalam pembelajaran yakni: (a) menarik perhatian peserta didik, (b) memberikan informasi tujuan pembelajaran, (c) mengulang pembelajaran, (d) memberikan stimulus, (e) memberi petunjuk cara memperlajari materi yang bersangkutan, (f) menunjukkn kinerja peserta didik terkait dengan apa yang sudah disampaikan, (g)

[22] Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014), 169-170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan umpan balik, (h) memberikan penilaian, dan (i) memberikan kesimpulan.[23]

2. Pengertian Strategi True Or False

Strategi *true or false* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang letak kegiatannya bisa di awal atau pembukaan dan bisa diilanjutkan ke kegiatan inti. Pengaplikasian bidang studi dapat digunakan untuk seluruh bidang studi.[24]

Sedangkan Strategi *true or false* adalah strategi yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera.[25] Strategi ini termasuk dalam pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran[26]

Strategi *True Or False* memiliki pengertian sebagai kegiatan yang menumbuhkan kerjasama antar teman dalam kelompok. Bersifat kolaboratif dikarenakan dapat mengajak semua siswa terlibat dalam materi-materi pelajaran dengan cepat.[27]

Melvin L. Silberman dalam bukunya yang berjudul *Active Learning* menuturkan bahwa Stategi *True Or False* merupakan

[23] Mulyono, Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 9-10.
[24] Sihabuddin M. Pd. Strategi Pembelajaran SAL (Student Active Learning).
[25] Sofan Amri, Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013, 43.
[26] Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, 36.
[27] Hisyam Zaini, Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: IAIN Kali Jaga, 2002), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi pembelajaran dengan menggunakan kartu yang di dalamnya terdapat pernyataan salah dan benar, yang diberikan kepada peserta didik untuk dijawab.[28]

3. Tujuan Strategi True Or False

Tujuan dari strategi *true or false* ini adalah :[29]

a. Dapat mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam materi pelajaran dengan segera. Guru merancang kegiatan pembelajaran yang bersifat individual dan kelompok kecil. Dari kegiatan tersebut, guru akan memberikan pembelajaran yang aktif sehingga siswa akan tertarik untuk mengikuti pelajaran. Semakin menarik pembelajaran yang dibuat, maka materi yang disampaikan akan mudah masuk kedalam ingatan mereka. Sehingga dalam evaluasi pembelajaran mereka dapat dengan mudah mengerjakannya.

b. Dapat menumbuhkan kerjasama tim. Pada penerapan strategi ini, siswa akan terlibat dalam pembentukan tim dimana tim tersebut akan diacak sehingga dalam satu kelompok akan bersifat heterogen yang artinya ada yang berjenis kelamin laki-laki dan ada pula yang perempuan.

c. Dan pada pembentukan tim ini, akan ada siswa yang tingkat berfikirnya baik dan ada pula yang masih kurang tingkat

[28] Melvin L. Silberman, Active Learning, (Bandung: Nusamedia, 2011), 112.
[29] Rusman, Pembelajaran tematik terpadu Teori, Praktik dan Penilaian, 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpikirnya. Sehingga tim atau kelompok yang terbentuk akan berbaur antara laki-laki dan perempuan.

d. Dapat berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung. Meskipun nantinya setiap individu mendapat satu pernyataan salah atau satu pernyataan benar namun dalam menentukan benar atau salah individu bekerja secara kelompok, sehingga individu saling bertukar pikiran. Bagi individu yang kurang paham dapat terbantu oleh siswa yang lain. Setiap individu akan lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Melalui pernyataan benar atau salah tersebut siswa akan mudah paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Karena mereka saling bertukar pikiran, membantu siswa yang kurang paham sehingga pemahaman mereka akan secara merata. Siswa juga dapat diberikan umpan balik sebagai alat ukur tingkat pemahaman mereka.

4. Langkah-langkah Strategi True Or False

Langkah-langkah pembelajaran *true or false* sebagai berikut:[30]

a. Buatlah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan materi. Setengah pernyataan benar dan setengahnya salah. Tulislah masing-masing pernyataan pada selembar kertas yang berbeda. Pastikan bahwa pernyataan yang dibuat sesuai dengan jumlah siswa/kelompok yang ada.

[30] Sihabuddin M. Pd. Strategi Pembelajaran SAL (Student Active Learning).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Beri setiap siswa/kelompok satu kertas, kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang benar dan mana pernyataan yang salah. Jelaskan bahwa siswa/kelompok bebas menggunakan cara apa saja untuk menentukan jawaban.

c. Jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pernyataan dan mintalah jawaban dari kelas appakah jawaban saya atau benar.

d. Beri masukan untuk setiap jawaban, terangkan bahwa cara kerja siswa/kelompok adalah kerjasama dalam kelas.

e. Tekankan bahwa kerjasama yang positif akan saling membantu mereka.

Sedangkan ada beberapa langkah pembelajaran yang saya sisipkan atau dengan kata lain peneliti membuat inovasi dari strategi *true or false* ini, agar pembelajaran lebih dapat dipahami, berikut langka-langkah pembelajaran yang saya gunakan:

a. Siswa dibagi kedalam kelompok kecil, yaitu 3 kelompok. Setiap kelompok duduk berderet ke belakang.

b. Sebelumnya guru sudah membuat pernyataan sejumlah anggota tiap kelompok.

c. Babak pertama, pernyataan yang telah ditulis di kertas sejumlah anggota tiap kelompok, diletakkan di meja guru yang sudah ditata dengan rapi oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tiap anggota mengirimkan perwakilannya dengan urut dari depan untuk mengambil kertas pernyataan di depan.

e. Setelah mengambil kertas berisi pernyataan yang masih tersegel, tiap perwakilan duduk kembali.

f. Sebelumnya guru sudah menyiapkan papan jawaban 2 buah, dengan tulisan *True* untuk papan pertama dan *false* untuk papan kedua.

g. Setelah semuanya duduk, dalam hitungan ke tiga pernyataan boleh dibuka, dan anggota grupnya tidak boleh melirik atau membantu menjawabnya. Dalam hitungan ke 3 setelah kertas pernyataan dibuka, ketiga kelompok diminta untuk menjawab dengan mengangkat salah satu papan true/alse sebagai jawabannya.

h. Jika jawabannya tepat kelompoknya akan mendapat point.

i. Jika anggota pertama sudah selesai, maka lanjut orang kedua dan seterusnya dengan prosedur yang sama. Kemudian di akhir nanti skor akan dijumlah dan lanjut babak 2.

j. Babak 2 setiap kelompok diberikan kertas yang berisi pernyataan dalam jumlah yang lebih banyak. Kemudian setiap kelompok duduk melingkar dan berdiskusi untuk menentukan jawaban dari setiap pernyataan termasuk true *or false.*

k. Ketika waktu habis selesai tidak selesai kertas jawabannya ditukarkan dengan kelompok lain, dan dikoreksi. Ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengoreksi tiap kelompok yang memegang jawaban dari kelompok harus menjawab dengan papan jawaban yang telah disediakan. Jawaban yang dijawab adalah jawaban dari kertas kelompok yang dikoreksi, namun nilainya akan tetap dari hasil pekerjaan kelompok masing-masing.

l. Setelah selesai mengoreksi guru menjumlah skor dan mengumumkan juaranya.

5. Kelebihan dan Kelemahan Strategi True Or False

Berikut ini kelebihan dan kekurangan strategi *true or false*:[31]

a. Kelebihan

Adapun strategi *true or false* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

1) Peserta didik dapat belajar dengan cara yang sangat menyenangkan.
2) Aktivitas yang ditimbulkan dalam strategi *true or false* dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, gerakan dapat mengikat daya ingat memori jangka panjang.
3) Dapat memotivasi peserta didik lebih maksimal sehingga dapat menghindarkan peserta didik dari sikap malas, mengantuk, melamun dan sejenisnya.

[31] Suyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, 58-59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kekurangan

Adapun kekurangan dari strategi *true or false* ini adalah sebagai berikut:

1) Hiruk-piruknya kelas akibat dari aktivitas yang ditimbulkan strategi *true or false* sering kali mengacaukan suasana pembelajaran, sehingga standar kompetensi tidak tercapai.
2) Secara rasional memang peserta didik yang belajar dengan senang hati dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi daripada belajar dalam tekanan atau target materi. Konsep strategi menyenangkan namun dapat pula membuat peserta didik lebih menekankan pada pencarian kesenangan dalam belajar dan melupakan tugas utamanya untuk belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah PTK yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Dan peneliti memilih tindakan berupa strategi *true or false*, untuk meneliti permasalahan yang peneliti temukan di kelas saat pembelajaran berlangsung, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V di MINU WARU II SIDOARJO.

Penelitian Tindakan Kelas berasal dari Tiga kata yaitu Penelitian, Tindakan, dan Kelas. Berikut penjelasannya:[32]

1. Penelitian adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan cara ilmiah dari adanya masalah, pencarian data atau informasi sampai menarik kesimpulan atas suatu permasalahan. Dalam penelitian, permasalahan menjadi sentral kajian.
2. Tindakan adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk tercapainya suatu tujuan. Tindakan ditentukan berdasarkan pertimbangan (analisis) teoritis dan praktik-empiris, sedangkan tujuan adalah terpecahkannya suatu permasalahan secara praktis.

[32] Epon Ningrum, *Penelitian Tindakan Kelas :Praktik dan Contoh,* (Yogyakarta:Penerbit Ombak, 2014), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu bersamaan melakukan kegiatan pembelajaran dengan bimbingan guru yang sama. Dalam hal ini, kelas tidak hanya terbatas pada suatu ruangan tempat berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok peserta didik dan guru, melainkan wahana berlangsungnya kegiatan belajar baik di dalam kelas, maupun di luar kelas. Dengan kata lain, kelas adalah tempat berlangsungnya proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.[33]

Karakteristik utama penelitian tindakan ini adalah bahwa penelitian dilakukan melalui refleksi diri, artinya dalam penelitian tindakan, pelaku praktik, seperti pendidik, merupakan pelaku utama penelitian. Karakteristik lainnya adalah adanya latar belakang permasalahan praktis dalam pelaksanaan tugas sehari-hari pendidik, diselenggarakan secara kolaboratif antara peneliti, pendidik, kepala sekolah atau ketua penyelenggara, peserta didik dan orang tua dan adanya peran ganda pendidik sebagai praktisi sekaligus sebagai peneliti praktisinya sendiri. Selain itu terdapat prinsip penelitian tindakan yang merujuk pada

[33] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai ketentuan atau arahan dasar agar penelitian tindakan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan memberikan hasil yang optimal.[34]

Model penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan adalah model penelitian Kurt Lewin, yaitu orang pertama yang memperkenalkan *action research.* Kurt Lewin menyatakan bahwa konsep pokok dalam penelitian tindakan dari empat komponen,

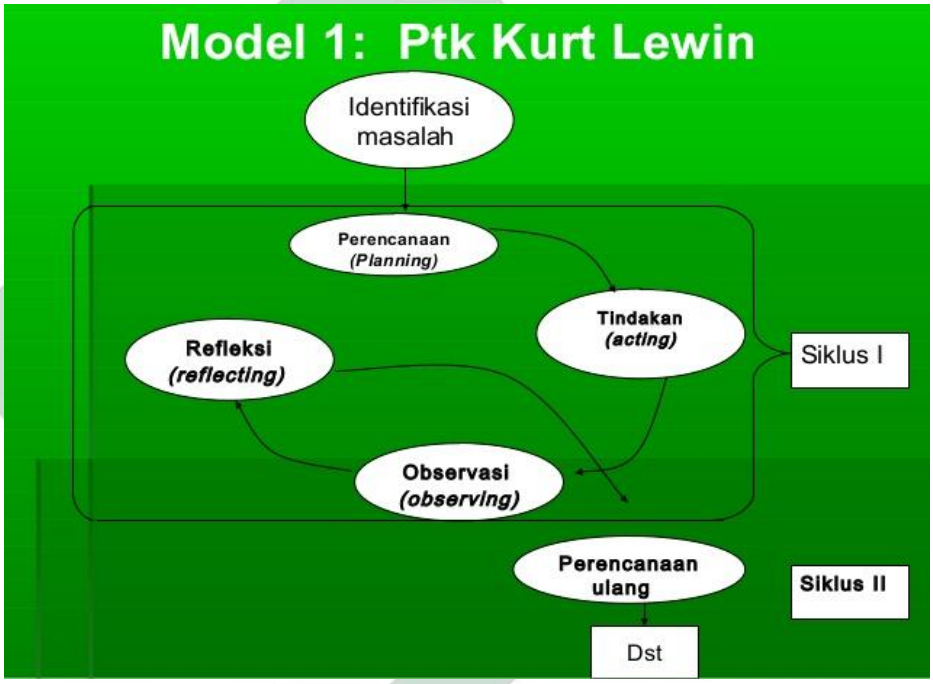

Gambar 3.1[36]

1. Perencanaan (*Planning*)

   Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

[34] Ishak Abdulhak, Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal (Jakarta; PT Raja Grafindo, 2012), 56.
[35] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: GP Press Group, 2013), 19.
[36] https://goo.gl/images/VNtJHc

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di fokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peniliti menerapkan strategi *true or false*.

1) Menyiapkan sumber belajar
2) Menyiapkan lembar kerja
3) Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu:
   a) Lembar pengamatan aktivitas siswa.
   b) Lembar aktivitas guru.

2. Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap ini berlangsung di dalam kelas. Hal yang perlu diingat dalam pelaksanaan adalah harus ingat dan berusaha menanti apa yang sudah dirancang di RPP.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan oleh observer, yaitu guru kelas V MI NU WARU II Sidoarjo terhadap seluruh proses pembelajaran baik sebelum, saat maupun sesudah implementasi tindakan dengan berpedoman lembar observasi beserta rubriknya. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar instruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrument pengamatan yang dikembangkan dalam penelitian ini.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan ini merupakan tahapan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada siklus I, keberhasilan pada siklus I dipertahankan sedangkan kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Hasil analisis digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

B. Setting dan Subyek Penilitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian dan waktu penelitian sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MINU WARU II Sidoarjo untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada akhir semester genap. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akademik Madrasah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

2. Subyek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang, terdiri dari 18 siswa laki - laki dan 9 siswa perempuan.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Variabel input : Siswa kelas V MINU WARU II, Sidoarjo.
2. Variabel proses : Penerapan *Strategi true or false.*
3. Variabel output : Peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani.

D. Rencana Tindakan

Model penelitian pada PTK kali ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Terdapat 2 siklus yang akan dilaksanakan, setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Uraian rencana pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Siklus 1
   a. Tahap Perencanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pada tahap ini Hal pertama yang dilakukan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan pada proses pembelajaran yang diinginkan.
2) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran terkait rencana penelitian.
3) Menyiapkan sarana atau fasilitas yang dapat mendukung atau membantu proses pembelajaran.
4) Mempersiapkan lembar kerja siswa.
5) Mempersiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Tabel 3.1

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Pendahuluan	1. Peserta didik merespon salam dan menyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan mengenai kabar mereka. 3. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai	5 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pembelajaran. 4. Peserta didik memperhatikan dan merespon guru saat diabsen. 5. Peserta didik secara bersama-sama melakukan ice breaking. 6. Peserta didik menjawab apersepsi yang disampaikan pendidik.	
Inti	1. Siswa membaca buku LKS materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani. 2. Siswa mendengarkan cerita terkait materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani yang diceritakan oleh guru dengan menarik. 3. Siswa dibagi kedalam kelompok kecil, yaitu 3 kelompok. Setiap kelompok duduk berderet ke belakang. 4. Sebelumnya guru sudah membuat pernyataan sejumlah anggota tiap kelompok. 5. Pernyataan yang telah ditulis di kertas sejumlah anggota tiap kelompok, diletakkan di meja guru yang sudah ditata dengan rapi oleh guru. 6. Tiap anggota mengirimkan perwakilannya dengan urut dari depan untuk mengambil kertas pernyataan di depan. 7. Setelah mengambil kertas berisi pernyataan yang masih tersegel, tiap perwakilan duduk kembali. 8. Sebelumnya guru sudah menyiapkan papan jawaban 2 buah, dengan tulisan *True* untuk papan pertama dan *false* untuk papan kedua. 9. Setelah semuanya duduk, dalam hitungan ke tiga	20 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pernyataan boleh dibuka,dan anggota grupnya tidak boleh melirik atau membantu menjawabnya. Dalam hitungan ke 3 setelah kertas pernyataan dibuka, ketiga kelompok diminta untuk menjawab dengan mengangkat salah satu papan true/*f*alse sebagai jawabannya. 10. Jika jawabannya tepat kelompoknya akan mendapat point. 11. Jika anggota pertama sudah selesai, maka lanjut orang kedua dan seterusnya dengan prosedur yang sama. Kemudian guru menjumlah skor dan mengumumkan juaranya. 12. Setelah selesai, siswa berdiskusi dan saling bertukar cerita dengan teman satu kelompoknya terkait kisah perjuangan Umar Bin Khattab. 13. Perwakilan dari tiap kelompok maju untuk bercerita tentang Umar Bin Khattab. 14. Selesai game true or false siswa diberikan LK terkait materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani.	
Penutup	**Kegiatan Pendidik** 1. Siswa mengumpulkan LK yang sudah dikerjakan. 2. Siswa merefleksikan materi secara runtut. 3. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dikuasai. 4. Meringkas hasil pembelajaran hari itu. **Kegiatan Pendidik**	10 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	1. Menyampaikan jawaban atas pertanyaan tentang materi yang belum dikuasai Siswa. 2. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan. 3. Menyampaikan tugas yang harus dikerjakan Siswa untuk pertemuan selanjutnya. 4. Menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Berdoa bersama.	

c. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran di kelas, dengan cara melihat, mangamati, dan mencatat perilaku peserta maupun guru. Peserta didik berkelompok untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *true or false*.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap penelitian ini dilakukan pada akhir setiap siklus, guru bersama peneliti mengadakan diskusi dan analisis untuk membahas tentang hasil yang diperoleh dari pengamatan yang telah dilakukan. Hasil dari observasi tersebut dianalisis dan direfleksi oleh guru dan peneliti. Kemudian hasil analisis pada tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan siklus II berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1) Membuat dan menyusun RPP untuk siklus II berdasarkan dari hasil refleksi dan kendala yang ada pada siklus I.

2) Menyiapkan sarana atau fasilitas yang dapat mendukung atau membantu proses pembelajaran.

3) Mempersiapkan lembar kerja siswa.

4) Mempersiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

b. Tahap pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *true or false* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap Pengamatan

Tim peneliti (guru dan mahasiswa) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan strategi *true or false* seperti pada siklus pertama.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi pada tahap peneliti ini dilakukan pada akhir setiap siklus, guru bersama peneliti mengadakan diskusi dan analisis untuk membahas tentang hasil yang diperoleh dari pengamatan yang telah dilakukan. Hasil dari observasi tersebut dianalisis dan direfleksi oleh guru dan peneliti. Kemudian hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis pada tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya jika dianggap perlu.

E. Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.[37] Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam yaitu:

a. Data Kualitatif yang dimaksud meliputi:

1) Materi yang disampaikan dalam penelitian tindakan kelas.
2) Strategi pembelajaran yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas
   yakni *true or false.*
3) Media pembelajaran yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas.
4) Aktifitas guru (lembar observasi aktifitas guru).
5) Aktifitas siswa (lembar observasi aktifitas siswa).

a. Data Kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka. Data ini yang menjadi data primer dalam penelitian ini. Data tersebut meliputi:

[37] Joko Subagyo,*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Penilaian test tulis

Penilaian ini diberikan oleh guru kepada siswa berupa tes tulis. Dan dinyatakan dengan rumus:

Nilai = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100$ (Rumus 3.1)[38]

Tabel 3.2

Klasifikasi Skala Penilaian Test

KRITERIA	SKOR
Sangat baik	81-100
Baik	66-80
Cukup	51-65
Kurang	0-50

2) Nilai rata-rata siswa

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

X=$\frac{\sum X}{\sum n}$ =∑∑……(Rumus 3.2)[39]

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

[38] Nana Sudjana, penilaiaan, 133.
[39] Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

∑ = Jumlah Semua Nilai

∑ = Jumlah Siswa

Selanjutnya skor rata-rata yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk sebuah predikat yang mempunyai skala sebagai berikut:

Tabel 3.3

Klasifikasi Skala Penilaian Rata-Rata

KRITERIA	SKOR
Sangat baik	90-100%
Baik	80-89%
Cukup	60-79%
Kurang	0-59%

3) Ketuntasan hasil belajar

Dikatakan tuntas apabila 75% nilai siswa telah mencapai dengan skor >80. Menurut Nana Sujana untuk menghitung prosentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad \text{(Rumus 3.3)}$$ [40]

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

[40] Ngalim Purwanto, Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 82 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian yang diperoleh tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standart penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.4
Klasifikasi Skala Prosentase Siswa

KRITERIA	SKOR
Sangat baik	90-100%
Baik	80-89%
Cukup	60-79%
Kurang	0-59%

4) Penilaian hasil observasi guru dan siswa.

Dalam penilaian hasil obseravsi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru saat proses pembeajaran berlangsung. Dengan rumus sebagai berikut.

$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ (Rumus 3.4)[41]

Keterangan:

P = Nilai perolehan hasil observasi guru dan siswa

F = Skor perolehan hasil observasi guru dan siswa

N = Skor maksimal hasil observasi guru dan siswa

Kriteria hasil penskoran observasi guru dan observasi siswa sebagai berikut:

[41] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5
Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dan Siswa

KRITERIA	SKOR
Sangat baik	91-100
Baik	81-90
Cukup	71-80
Kurang	60-70
Sangat kurang	<60

2. Sumber Data

Peneliti memperoleh data informasi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari berbagai sumber, antara lain:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang penerapan strategi true or false, untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani, dengan siswa yang berjumlah 27 siswa didalam satu kelas dalam proses pembelajaran berlangsung.

b. Guru

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan straegi *true or false*, untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani, yang diterapkan guru selama proses pembelajaran di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Teman sejawat

Untuk mengamati bagaimana penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara komprehensif , baik dari segi siswa mupun guru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dilakukan setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan strategi *true or false*, sebagai pengalaman langsung yang dilakukan oleh penulis pada siswa kelas V di MINU WARU II Sidoarjo. Adapun pedoman yang digunakan untuk mengobservasi dalam bentuk *chekclist.*

Chekclist atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda *ada* atau *tidak adanya* dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi.

b. Wawancara, wawancara antara peneliti dengan peserta didik dan peneliti dengan pendidik yang digunakan untuk memperoleh gambaran terhadap hasil belajar dan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan hasil belajar SKI setelah menggunakan strategi *true or false*.

d. Dokumentasi, berupa data kehadiran siswa dan gambar visual berupa foto hasil pembelajaran.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Lembar observasi aktivitas guru

b. Lembar observasi aktivitas siswa

c. Instrumen wawancara

d. Penilaian tes siswa

F. Indikator Kinerja

Indikator berasal dari kata dasar bahasa inggris to indicate, artinya menunjukkan. Dengan demikian maka indikator berarti alat penunjuk atau "sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu".[42]

Melihat latar belakang permasalahan dalam menulis dan untuk meningkatkan hasil belajar materi umroh Maka digunakan indikator sebagai berikut:

1. Penelitian ini dipandang selesai bilamana hasil belajar siswa pada meteri Umar Bin Khattab Sang Pemberani mata pelajaran SKI mencapai KKM 80.

[42] Suharsimi Arikunto, dkk., *Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung:Bumi Aksara, 2010), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jika prosentase ketuntasan 80% yang mencapai KKM maka dinyatakan lulus, dan jika belum mencapai 75% maka melanjutkan kesiklus berikutnya.
3. Nilai aktivitas guru mencapai > 85
4. Nilai aktivitas siswa mencapai > 85

G. Tim Peniliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan berkalaborasi dengan guru mata pelajaran SKI, tugas peneliti adalah melakukan tindakan dalam penelitian sedangkan guru saling bekerja sama membantu pelaksanaan penelitian baik kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian maupun segala hal yang bersangkutan dengan penelitian. Tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. **Guru bertugas :**

   Nama : Nur Muhammad S. Pd.

   Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V

   Tugas : Bertanggung jawab mengamati pelaksanaan penelitian, terlibat dalam perencanaan, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.

2. **Identitas Peneliti :**

   Nama : Lilik Nur Janah

   NIM : D97215062

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Status : Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Kependidikan/Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas : Bertanggung jawab atas pelakasana kegiatan, menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, membuat lembar observasi, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyusun laporan observasi, dan menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kurt Lewin ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 langkah utama, yaitu: planning (perencanaan), Acting (Tindakan), Observing (Observasi), dan Reflecting (Refleksi). Dilaksanakan sebanyak dua siklus, dikarenakan pada siklus I peneliti melihat belum ada peningkatan yang sesuai dengan indikator kinerja yang akan dicapai. pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada Kamis 15 Mei 2019, dan siklus II dilaksanakan pada, Sabtu 18 Mei 2019.

Subyek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V MI NU WARU II SIDOARJO tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 27 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan strategi *true or false* yang telah ditawarkan guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI NU WARU II SIDOARJO.

Pemerolehan data hasil belajar siswa didapatkan dari nilai kognitif pada siswa yang dilaksanakan dalam dua siklus. Sedangkan pemerolehan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang berlangsungnya penerapan pengguanaan strategi *true or false* pada proses pembelajaran didapatkan dari hasil observasi pada guru dan siswa. Berikut adalah data dari hasil setiap tahap yang dilakukan oleh peneliti.

1. Pra Silkus

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tangal 16 April 2019 pukul 11.00-12.00 WIB di Kelas V MI NU WARU II Sidoarjo pada mata pelajaran SKI materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani, Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 72,11 dari 27 siswa, 9 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 33,33% sedangkan 18 siswa yang belum mencapai KKM dengan persentase 66,66%.[43] Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran SKI yaitu 80. Mata Pelajaran SKI kelas V materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani terjadwal pada hari Selasa pukul 10.30-12.00 WIB. Proses pembelajaran yang disampaikan guru disisipi dengan contoh sehari-hari. Serta disampaikan dengan metode ceramah, tanya jawab, serta penugasan.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, pembelajaran dapat dikatakan membosankan dikarenakan banyak siswa yang berbicara dengan temannya yang lain, mengantuk, tidak *responsive*. Hal tersebut terjadi dikarenakan guru yang kurang mengemas pembelajaran

[43] Hasil Penilaian Harian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI NU WARU II Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menarik. Terbukti saat awal pembelajaran siswa diminta untuk membaca buku LKS secara bergantian dalam waktun yang terbilang lama. Sehingga siswa yang tidak membaca menjadi bosan. Dan juga guru lebih banyak duduk di kursi saat menjelaskan, kurang adanya interaksi antara guru dan murid.

Hasil wawancara dengan Pak Nur Muhammad S. Pd. Selaku guru mata pelajaran SKI kelas V di MI NU WARU II Sidoarjo. Beliau menjelaskan terkait cara beliau mengajar, bagaimana karakteristik siswanya serta hambatan dan kesulitan beliau saat mengajar. Beliau menuturkan bahwa pada pembelajaran SKI materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani siswa masih belum bisa menerapkan sikap positif yang dimiliki oleh Khalifah Umar di kehidupan sehari-hari. Dikarenakan salah satu tujuan pembelajaran yang telah beliau sampaikan adalah penerapan contoh sikap positif Umar Bin Khattab dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun karakteristik siswa terbilang aktif. Beliau juga menuturkan bahwa karakteristik siswa dapat dibentuk sesuai guru yang mengajarnya.[44]

Berdasarkan penuturan beliau, kesulitan yang beliau rasakan saat mengajar SKI, materi Umar Bin Khattab di Kelas V MI NU WARU II Sidoarjo adalah pengelolaan kelas. Beliau menjelaskan bahwa siswa tidak kondusif hanya pada awal pembelajaran saja, pada pertengahan siswa sudah mulai bisa kondusif. Dan beliau juga

[44] Nur Muhammad, Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI NU WARU II Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo 16 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuturkan untuk pembelajaran materi Umar Bin Khattab beliau menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab, dan belum pernah mencoba menggunakan strategi yang lain untuk lebih memahamkan siswa.[45]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa kelas V di MI NU WARU II Sidoarjo, mereka mengatakan bahwa mata pelajaran SKI terbilang sulit, apalagi pembelajarannya yang membosankan sehingga mereka tidak faham. Mereka hanya mengetahui jika ada keterangan seperti tanggal-tanggal nya saja, selain itu mereka tidak faham dengan apa yang sudah dijelaskan guru. Mereka menginginkan pembelajaran yang disisipi dengan game sehingga pembelajaran tidak membosankan dan mereka lebih bisa menyerap pembelajaran dengan mudah.[46]

Selain hasil wawancara dan observasi kelas, peneliti juga mendapatkan hasil ulangan harian yang telah dilaksanakan sebagai data awal hasil belajar siswa materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani. Dari hasil ulangan harian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang ditentukan, yaitu 80. Hal ini dirincikan pada tabel berikut ini:

[45] Ibid, Nur Muhammad, wawancara pribadi.
[46] Siswa Kelas V MI NU WARU II Sidoarjo, wawancara kelompok, Sidoarjo, 16 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Pra Siklus[47]

No	Nama	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T/TT
1.	A F S	80	65	TT
2.	A Z U	80	58	TT
3.	A S Z	80	46	TT
4.	A Z S	80	59	TT
5.	B N S	80	80	T
6.	D S B	80	58	TT
7.	D K	80	48	TT
8.	E A R	80	60	TT
9.	F R	80	64	TT
10.	F A P	80	85	T
11.	F N S	80	80	T
12.	H G A	80	60	TT
13.	J R	80	70	TT
14.	L F T	80	58	TT
15.	M. F F	80	62	TT
16.	M. R D S	80	60	TT
17.	M. A P S	80	86	T
18.	M. A I	80	80	T
19.	M. T I	80	80	T
20.	M. D I	80	60	TT
21.	M. S N	80	58	TT
22.	M. W A	80	79	TT
23.	M W	80	59	TT
24.	N I H	80	85	T
25.	P B P L	80	88	T
26.	R N L R	80	90	T
27.	S F A	80	65	TT
Jumlah Siswa			27	
Jumlah Nilai Akhir			1947	

Keterangan:

TT : Tidak Tuntas (Nilai di bawah KKM)

T : Tuntas (Nilai diatas KKM)

[47] Hasil Penilaian Harian Pra Siklus Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI NU Waru II Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.1 terlihat dari 27 siswa hanya 9 siswa yang dapat mencapai KKM dan sisanya yakni 18 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Nilai rata-rata kelasnya adalah 72,11 yang dihitung menggunakan rumus 3.2 untuk mencari rata-rata nilai dari jumlah seluruh nilai siswa. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum n} = \sum\sum$$

$$= \frac{1947}{27}$$

$$= 72{,}11$$

Sedangkan ketuntasan siswa pada pra siklus ini adalah 33,33% yang dihitung menggunakan rumus 3.3 untuk mengetahui berapa prosentase ketuntasan siswa dalam kelas tersebut. Dengan hanya memperoleh prosentase sebesar 33,33%. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{9}{27} \text{ x } 100\%$$

$$= 33{,}33\ \%$$

Dari data hasil pra siklus tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,11 dengan ketuntasan siswa hanya 33,33% yang berarti masuk dalam perbaikan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani, sehingga diharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan oleh peneliti dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan Refleksi.

a. Perencanaan *(plan)*

Pada tahap perencanaan ini peneliti dan guru SKI menentukan waktu yang tepat untuk melakukan siklus I pada materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani dengan menerapkan strategi *true or false.* Selain itu peneliti juga menyusun RPP berseta lembar kerja siswa yang juga telah di Validasi oleh Validator yaitu Bapak Drs. H. Munawir, M. Ag. Peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan observasi guru dan siswa, serta peneliti juga mempersipakan langkah-langkah untuk Strategi yang akan diterapkan pada siklus I.

b. Pelaksanaan *(act)*

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada Sabtu, tanggal 15 Mei 2019 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) di kelas V MI NU WARU II Sidoarjo dengan 27 siswa. Pmbelajaran ini dilaksanakan dengan mengacu pada RPP yang telah disusun oleh peneliti, dengan menggunakan strategi *true or false.* Saat pembelajaran telah disepakati sebelumnya bahwa peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertindak sebagai guru mata pelajaran SKI, dan Guru mata pelajaran SKI bertindak sebagai *observer*.

Pembelajaran dilaksanakan sesuai RPP yang telah disusun oleh peneliti dengan melalui 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan persiapan siswa secara fisik dan pengkondisian kelas. Ketika siswa sudah mulai kondusif dan siap untuk menerima pembelajaran, guru mengucapkan salam kemudian menanyakan kabar siswa, **"Bagaimana kabarnya hari ini anak-anakku semua" serentak siswa menjawab dengan semangat "Alhamdulillah… Luar Biasa… Pagi Yang Cerah… Senyum Ceria… Mari Tertawa.. Ha..ha..ha.. Allahuakbar…".**

Kegiatan selanjutnya yaitu berdoa. Berdoa dipimpin oleh Guru dengan mengangkat tangan dan membaca Basmalah bersama-sama. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen satu persatu siswa yang ada di kelas. Kemudian dilanjutkan dengan *ice breaking* berupa lagu **aku tahu aku bisa dan melakukan**, dengan menggunakan gerakan yang semakin lama lagu dan gerakan akan semakin cepat sehingga membuat lebih membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa untuk melatih konsentrasi. Guru membimbing siswa untuk mengingat pembelajaran sebelumnya, yaitu Abu Bakar As-Shiddiq Sang Pembenar**.**

Guru bertanya tentang apa yang dinamakan Khalifah. Kemudian siswa menjawab dengan antusias dengan berbagai macam jawaban.

Gambar 4.1
(Kegiatan Pendahuluan *Apersepsi*)

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca LKS materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani selama 3 menit.

Gambar 4.2
(Siswa membaca Buku SKI)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika siswa sudah selesai membaca, guru melanjutkan kegiatan dengan menjelaskan kembali secara singkat, serta me*review* materi yang telah disampaikan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok, dengan posisi duduk berderet kebelakang.

Gambar 4.3
(Guru menjelaskan dan membagi kelompok)

Sebelumnya guru sudah membuat pernyataan sejumlah anggota tiap kelompok. Pernyataan yang telah ditulis di kertas sejumlah anggota tiap kelompok, diletakkan di meja guru yang sudah ditata dengan rapi oleh guru. Tiap anggota mengirimkan perwakilannya dengan urut dari depan untuk mengambil kertas pernyataan di depan. Setelah mengambil kertas berisi pernyataan yang masih tersegel, tiap perwakilan duduk kembali. Sebelumnya guru sudah menyiapkan papan jawaban 2 buah, dengan tulisan *true* untuk papan pertama dan *false* untuk papan kedua. Setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semuanya duduk, dalam hitungan ke tiga pernyataan boleh dibuka,dan anggota grupnya tidak boleh melirik atau membantu menjawabnya. Dalam hitungan ke 3 setelah kertas pernyataan dibuka, ketiga kelompok diminta untuk menjawab dengan mengangkat salah satu papan *true or false* sebagai jawabannya. Jika jawabannya tepat kelompoknya akan mendapat point. Jika anggota pertama sudah selesai, maka lanjut orang kedua dan seterusnya dengan prosedur yang sama. Kemudian guru menjumlah skor dan mengumumkan juaranya. Setelah selesai, siswa berdiskusi dan saling bertukar cerita dengan teman satu kelompoknya terkait kisah perjuangan Umar Bin Khattab. Perwakilan dari tiap kelompok maju untuk bercerita tentang Umar Bin Khattab.

Gambar 4.4
(Kegiatan pembelajaran menggunakan
Strategi *true or false).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selesai game *true or false* siswa diberikan LK terkait materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani. Hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa faham siswa terhadap materi yang telah diterapkan dengan menggunakan strategi *true or false.*

Gambar 4.5
(Siswa mengerjakan Lembar kerja)

Nilai dari lembar kerja inilah yang nantinya akan diolah dan digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran SKI materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani menggunakan strategi *true or false.*

Saat mengerjakan lembar kerja, masih terdapat siswa yang kurang memahami instruksi yang terdapat pada lembar kerja. Sehingga tetap dan terus mendampingi siswa saat pengerjaan soal pada lembar kerja yang telah dibagikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun masih banyak siswa yang mampu memahami instruksi yang tertulis di lembar kerja.

3) Kegiatan Penutup

Selesai mengerjakan soal pada lembar kerja, siswa mengumpulkan LK yang sudah dikerjakan dengan arahan dan bimbingan guru. Kemudian Guru dan siswa merefleksikan materi tentang Umar Bin Khattab secara runtut. Untuk memastikan pemahaman siswa, guru kembali mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dikuasai. Jika sudah tidak ada yang ditanayakan Guru dan siswa meringkas hasil pembelajaran hari itu, serta menyampaikan jawaban atas pertanyaan tentang materi yang belum dikuasai siswa. Setelah itu guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan Siswa untuk pertemuan selanjutnya. Sebelum berdoa guru menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Dan yang paling terakhir adalah kegiatan doa bersama.

Gambar 4.6
(Kegiatan Penutup)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengamatan *(observe)*

Tahap pengamatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Yang bertindak sebagai pengamat adalah Observer yang betugas mengamati aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar Observasi guru dan lembar Observasi siswa yang telah disusun merupakan panduan yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Berikut merupakan hasil pengamatan yang telah dilakukan observer:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada pelaksanaan siklus I hasil lembar observasi aktivitas guru terlihat pada 3 kegiatan yang telah tersusun di RPP. Yaitu kegiatan Pendahuluan, kegiatan Inti, Kegiatan Penutup. Pada lembar aktivitas guru terdapat 29 aspek yang diamati dengan rincian sebanyak 18 aspek mendapatkan skor 4, 8 aspek mendapatkan 3, dan 3 aspek tidak terlaksana. Jumlah skor maksimal 116.

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan aktivitas guru dapat dihitung menggunakan rumus 3.1 sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100$ (Rumus 3.1)[48]

$= \frac{96}{116} x\ 100$

= 82,75

Berdasarkan perhitungan diatas, sebanyak 96 yang didapatkan, kemudian dibagi dengan skor maksimal 116. setelah itu hasil yang telah didapatkan dikali 100. Maka hasil akhir observasi aktivitas guru adalah 82,75 dan mendapatkan kriteria Baik, serta telah mancapai indikator kinerja. Indikator kinerja yang menjadi acuan ialah skor yang mencapai 80.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan siklus I hasil lembar observasi aktivitas siswa terlihat pada 3 kegiatan yang telah tersusun di RPP. Yaitu kegiatan Pendahuluan, kegiatan Inti, Kegiatan Penutup. Pada lembar aktivitas guru terdapat 24 aspek yang diamati, dengan rincian sebanyak 9 aspek mendapatkan skor 4, 9 aspek mendapatkan 3, dan 5 aspek mendapatkan skor 2, 1 aspek mendapat skor 1. Jumlah skor maksimal 96.

[48] Nana Sudjana, penilaiaan, 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan aktivitas siswa dapat dihitung menggunakan rumus 3.1 sebagai berikut:

Nilai = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100$ (Rumus 3.1)[49]

= $\frac{75}{96} x\ 100$

= 78,12

Berdasarkan perhitungan diatas, sebanyak 75 yang didapatkan, kemudian dibagi dengan skor maksimal 96. setelah itu hasil yang telah didapatkan dikali 100. Maka hasil akhir observasi aktivitas siswa adalah 78,12 dan mendapatkan kriteria cukup, serta belum mancapai indikator kinerja. Indikator kinerja yang menjadi acuan ialah skor yang mencapai 80.

3) Hasil Nilai Siswa

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di siklus I ini, didapatkan nilai kognitif siswa. Adapun nilai hasil belajar terinci dalam tabel berikut:

[49] Nana Sudjana, penilaiaan, 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Siklus I[50]

No.	Nama	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T/TT
1.	A F S	80	88	T
2.	A Z U	80	90	T
3.	A S Z	80	68	TT
4.	A Z S	80	85	T
5.	B N S	80	84	T
6.	D S B	80	65	TT
7.	D K	80	50	TT
8.	E A R	80	78	TT
9.	F R	80	65	TT
10.	F A P	80	88	T
11.	F N S	80	90	T
12.	H G A	80	75	TT
13.	J R	80	78	TT
14.	L F T	80	75	TT
15.	M. F F	80	68	TT
16.	M. R D S	80	68	TT
17.	M. A P S	80	90	T
18.	M. A I	80	84	T
19.	M. T I	80	86	T
20.	M. D I	80	75	TT
21.	M. S N	80	65	TT
22.	M. W A	80	80	T
23.	M W	80	80	T
24.	N I H	80	88	T
25.	P B P L	80	95	T
26.	R N L R	80	92	T
27.	S F A	80	85	T
Jumlah siswa			27	
Jumlah Nilai Siswa			2076	

Keterangan: TT. Tidak Tuntas (Nilai di bawah KKM)

T : Tuntas (Nilai diatas KKM)

Berdasarkan tabel dari hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Umar Bin

[50] Hasil Penilaian Harian Siklus I Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI NU Waru II Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khattab Sang Pemberani, terdapat siswa yang sudah tuntas yaitu sebanyak 15 siswa mendapat nilai diatas KKM, dan 12 siswa yang masih belum tuntas dan mendapat nilai dibawah KKM. Berikut ini merupakan perhitungan rata-rata dan persentase ketuntasan belajar.

a) Keterangan rata-rata hasil belajar

$$X = \frac{\sum X}{\sum n} = \sum\sum$$

$$= \frac{1991}{27}$$

$$= 73{,}74$$

b) Keterangan persentase belajar

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{27} \times 100\%$$

$$= 55{,}55\ \%$$

Berdasarkan paparan hasil siklus I disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata 73,74 dengan ketuntasan belajar siswa sebesar 55,55% yang masuk kedalam kategori Kurang. Maka hasil belajar siswa kelas V MI NU Waru II Sidoarjo materi Umar Bin Khattab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sang Pemberani masih belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar. Dikarenakan pada siklus I prosentase keberhasilan yang dicapai masih dibawah 80%, begitu juga dengan rata-rata nilai kelas masih dibawah 80. Oleh karena itu masih perlu dilaksanakan siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa, shingga dapat mencapai kriteria yang telah ditentukan.

d. Refleksi *(reflect)*

1) Kekurangan dan Penyebab

Pelaksanaan siklus I telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 11.00 - 12.00 WIB terhadap siswa kelas V MI NU Waru II Sidoarjo. Masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai indikator kinerja. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 73,74. Adapun indikator kinerja yang menjadi patokan adalah ≥80. Dan persentase ketuntasan belajar adalah 80%.

Secara umum, kekurangan yang harus diperbaiki dikarenakan beberapa hal, yaitu:

a) keterbatasan waktu penelitian, serta ingatan siswa terkait materi Umar Bin Khattab yang sudah mulai lupa.

b) Dikarenakan waktu penelitian yang dilaksanakan pada jam terakhir, terdapat siswa yang kurang fokus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pada saat menjawab *true or false* harus berkonsentrasi.

c) Penjelasan guru terkait pengerjaan lembar kerja kurang maksimal, sehingga terdapat siswa yang masih kurang faham.

Berdasarkan data yang diperoleh ternyata belum memenuhi indicator kinerja, peneliti merasa perlu untuk melaksanakan perbaikan dengan melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II nanti diharapkan hasil yang akan diperoleh dapat mencapai indicator kinerja yang telah ditetapkan.

2) Rencana Perbaikan

Dengan adanya penyebab kekurangan yang telah dijelaskan. Maka perlu adanya rencana perbaikan untuk memberbaiki kekurangan-kekurangan tersebut. Diantaranya:

a) Memaksimalkan waktu yang ada dengan menjelaskan materi dengan lebih singkat dan berisi dengan membuat peta konsep, agar siswa lebih mengingat isi materiyang dijelaskan.

b) Saat penerapan strategi *true or false*, siswa dibagi kedalam kelompok kecil dan langsng diberikan kertas dengan isi beberapa pernyataan yang harus diisi *true or false*, dan penggunaan papan *true* dan papan *false*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan saat pengoreksian bersama, agar siswa tidak jenuh.

c) Lebih memperjelas cara pengerjaan lembar kerja, agar siswa tidak keliru saat menjawab.

3. Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya dengan menggunakan strategi yang sama, yaitu strategi true or false. Namun dalam pelaksanaannya terdapat perbaikan dalam proses pembelajaran, hal tersebut diketahui dari hasil refleksi pada siklus I. Tahapan yang akan diterapkan pada siklus II sama dengan yang dilakukan peneliti pada siklus I. yaitu ada 4 tahapan. Yaitu planning (perencanaan), Acting (Tindakan), Observing (Observasi), dan Reflecting (Refleksi).

a. Perencanaan *(plan)*

Pada tahap ini, susunan rencana tindakan hampir sama dengan yang telah tersusun pada siklus I. yaitu Pada tahap perencanaan ini peneliti dan guru SKI menentukan waktu yang tepat untuk melakukan siklus II pada materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani dengan menerapkan strategi *true or false.* Selain itu peneliti juga menyusun RPP berseta lembar kerja siswa yang juga telah di Validasi oleh Validator yaitu Bapak Drs. H. Munawir, M. Ag. Peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan observasi guru dan siswa, serta peneliti juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempersipakan langkah-langkah untuk Strategi yang akan diterapkan pada siklus II.

b. Tindakan *(act)*

Peneliti melaksanakan penelitian siklus II pada tanggal 01 Juni 2019 pukul 11.00-12.00 WIB. Pelaksanaan tindakan ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tentunya ketiga tahap tersebut sesuai dengan RPP yang telah tersusun. Pemaparan pada ketiga kegiatan ini sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan persiapan siswa secara fisik dan pengkondisian kelas. Ketika siswa sudah mulai kondusif dan siap untuk menerima pembelajaran, guru mengucapkan salam kemudian menanyakan kabar siswa, **"Bagaimana kabarnya hari ini anak-anakku semua" serentak siswa menjawab dengan semangat "Alhamdulillah… Luar Biasa… Pagi Yang Cerah… Senyum Ceria… Mari Tertawa.. Ha..ha..ha.. Allahuakbar…".**

Kegiatan selanjutnya yaitu berdoa. Berdoa dipimpin oleh Guru dengan mengangkat tangan dan membaca Basmalah bersama-sama. Setelah itu guru mengecek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehadiran siswa dengan mengabsen satu persatu siswa yang ada di kelas. Kemudian dilanjutkan dengan *ice breaking* berupa lagu **aku tahu aku bisa dan melakukan**, dengan menggunakan gerakan yang semakin lama lagu dan gerakan akan semakin cepat sehingga membuat lebih membuat siswa untuk melatih konsentrasi.

Guru membimbing siswa untuk mengingat pembelajaran sebelumnya, yaitu Abu Bakar As-Shiddiq Sang Pembenar**.** Guru bertanya tentang apa yang dinamakan Khalifah. Kemudian siswa menjawab dengan antusias dengan berbagai macam jawaban.

Gambar 4.7
(Kegiatan Pendahuluan Apersepsi)

4) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca LKS materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani selama 3 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8
(Siswa membaca buku)

Ketika siswa sudah selesai membaca, guru melanjutkan kegiatan dengan menjelaskan kembali secara singkat, serta mereview materi yang telah disampaikan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok, dengan posisi duduk berderet kebelakang. Sebelumnya guru sudah membuat beberapa pernyataan. Dan telah menyiapkan papan jawaban berupa papan *true* dan papan *false*.

Guru memberikan pernyataan sebanyak 10 pernyataan di kertas yang telah dibagikan dan tiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan jawaban.

Gambar 4.9

(Kegiatan menggunakan strategi *true or false*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya. Guru dan siswa mengoreksi bersama-sama jawaban dari tiap kelompok. Kertas jawabannya ditukarkan dengan kelompok lain, dan dikoreksi. Ketika mengoreksi tiap kelompok yang memegang jawaban dari kelompok laim, harus menjawab dengan papan jawaban yang telah disediakan yang dipandu oleh guru. Jawaban yang dijawab adalah jawaban dari kertas kelompok yang dikoreksi, namun nilainya akan tetap dari hasil pekerjaan kelompok masing-masing. Jika jawabannya tepat kelompoknya akan mendapat point.

Gambar 4.10
(Tahap perhitungan point)

Selesai game *true or false* siswa diberikan LK terkait materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.11
(Kegiatan Penutup, siswa mengerjakan LK)Pengamatan *(observe)*

Tahap pengamatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Yang bertindak sebagai pengamat adalah Observer yang betugas mengamati aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar Observasi guru dan lembar Observasi siswa yang telah disusun merupakan panduan yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Berikut merupakan hasil pengamatan yang telah dilakukan observer:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada pelaksanaan siklus II hasil lembar observasi aktivitas guru terlihat pada 3 kegiatan yang telah tersusun di RPP. Yaitu kegiatan Pendahuluan, kegiatan Inti, Kegiatan Penutup. Pada lembar aktivitas guru terdapat 28 aspek yang diamati dengan rincian sebanyak 23 aspek mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor 4, 5 aspek mendapatkan 3, dengan jumlah skor maksimal 112.

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan aktivitas guru dapat dihitung menggunakan rumus 3.1 sebagai berikut:

Nilai = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100$ (Rumus 3.1)[51]

= $\frac{107}{112} x\ 100$

= 95,53

Berdasarkan perhitungan diatas, sebanyak 107 skor yang didapatkan, kemudian dibagi dengan skor maksimal 112 skor. setelah itu hasil yang telah didapatkan dikali 100. Maka hasil akhir observasi aktivitas guru adalah 95,53, dan mendapatkan kriteria sangat baik, serta telah mancapai indikator kinerja. Indikator kinerja yang menjadi acuan ialah skor yang mencapai 80.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan siklus II hasil lembar observasi aktivitas siswa terlihat pada 3 kegiatan yang telah tersusun di RPP. Yaitu kegiatan Pendahuluan, kegiatan Inti, Kegiatan Penutup. Pada lembar aktivitas guru terdapat 22 aspek yang diamati dengan rincian sebanyak 17 aspek

[51] Nana Sudjana, penilaiaan, 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan skor 4, 5 aspek mendapatkan 3, dengan jumlah skor maksimal 88.

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan aktivitas siswa dapat dihitung menggunakan rumus 3.1 sebagai berikut:

Nilai = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100$ (Rumus 3.1)[52]

= $\frac{83}{88} x\ 100$

= 94,31

Berdasarkan perhitungan diatas, sebanyak 83 skor yang didapatkan, kemudian dibagi dengan skor maksimal 88. setelah itu hasil yang telah didapatkan dikali 100. Maka hasil akhir observasi aktivitas siswa adalah 94,31 dan mendapatkan kriteria sangat baik, serta telah mancapai indikator kinerja. Indikator kinerja yang menjadi acuan ialah skor yang mencapai 80.

3) Hasil Nilai Siswa

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di siklus II ini, didapatkan nilai kognitif siswa. Adapun nilai hasil belajar terinci dalam tabel berikut:

[52] Nana Sudjana, penilaiaan, 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Siklus II[53]

No	Nama	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T/TT
1.	A F S	80	88	T
2.	A Z U	80	92	T
3.	A S Z	80	86	T
4.	A Z S	80	86	T
5.	B N S	80	88	T
6.	D S B	80	70	TT
7.	D K	80	80	T
8.	E A R	80	85	T
9.	F R	80	80	T
10.	F A P	80	90	T
11.	F N S	80	94	T
12.	H G A	80	88	T
13.	J R	80	85	T
14.	L F T	80	88	T
15.	M. F F	80	80	T
16.	M. R D S	80	82	T
17.	M. A P S	80	92	T
18.	M. A I	80	85	T
19.	M. T I	80	90	T
20.	M. D I	80	85	T
21.	M. S N	80	68	TT
22.	M. W A	80	85	T
23.	M W	80	80	T
24.	N I H	80	88	T
25.	P B P L	80	95	T
26.	R N L R	80	96	T
27.	S F A	80	88	T
Jumlah siswa			27	
Jumlah Nilai Siswa			2369	

Keterangan:

TT : Tidak Tuntas (Nilai di bawah KKM)

T : Tuntas (Nilai diatas KKM)

[53] Hasil Penilaian Harian Siklus II Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI NU Waru II Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel dari hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani, terdapat siswa yang sudah tuntas yaitu sebanyak 25 siswa mendapat nilai diatas KKM, dan 2 siswa yang masih belum tuntas dan mendapat nilai dibawah KKM. Berikut ini merupakan perhitungan rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar.

a) Keterangan rata-rata hasil belajar

$$X = \frac{\sum X}{\sum n} = \sum\sum$$

$$= \frac{2369}{27}$$

$$= 87{,}74$$

b) Keterangan prosentase belajar

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{25}{27} \text{ x } 100\%$$

$$= 92{,}59\ \%$$

Berdasarkan paparan hasil siklus II disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata 92,59% dengan kriteria Sangat Baik. Jadi hasil belajar siswa kelas V MI NU Waru II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar dan mengalami peningkatan dari siklus I.

c. Refleksi *(reflect)*

Pada siklus II, peneliti dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membandingkan dan menganalisa hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Terlihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, baik dari perolehan hasil observasi guru dan siswa, perolehan rata-rata hasil tes, dan persentase ketuntasan belajar. Hasil observasi aktifitas guru mencapai 95,53 dengan kriteria sangat baik. Hasil observasi aktifitas siswa mencapai 94,31 dengan kriteria sangat baik. Hasil perolehan rata-rata hasil tes mencapai 87,74, dengan kriteria sangat baik. Dan prosentase ketuntasan belajar mencapai 92,59 dengan kriteria sangat baik. Artinya seluruh hasil perolehan telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti dan guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menyepakati untuk tidak melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya, dikarenakan pencapaian hasil belajar siswa terlihat mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

Untuk mengetahui ringkasan hasil belajar siklus I dan siklus II, dapat dilihat dari tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diukur	Siklus I	Siklus II
1.	Hasil Obsevasi Aktivititas Guru	82,75	95,53
2.	Hasil Obsevasi Aktivititas Siswa	78,12	94,31
3.	Nilai Rata-rata Hasil Tes	76,89	86,44
4.	Prosentase Ketuntasan Belajar	55,55 %	92,59%

B. Pembahasan

Pada tahap ini memaparkan terkait analisis data yang telah dilakukan peneliti setelah pengumpulan data siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh, kemudian dianalisis untuk diketahui pekembangan pada penelitian siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan. Penelitian yang telah dilaksanakan dianggap telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani, dengan menerapkan strategi *true or false*. Berikut ini merupakan deskripsi hasil penelitian yang telah dianalisis:

1. Penerapan Strategi *True Or False* Kelas V Mi Nu Waru II Sidoarjo.

   Penerapan strategi *true or false* yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda pada aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I, perolehan hasil aktivitas guru mendapat skor 96 (skor maksimal 116) dengan perolehan nilai 82,75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kriteria cukup, dan telah mencapai indikator kinerja. Sedangkan untuk perolehan hasil aktivitas siswa mendapat skor 75 (skor maksimal 96) dengan perolehan nilai 78,12 dengan kriteria cukup dan telah mencapai indikator kinerja. Indikator kinerja untuk perolehan nilai aktivitas guru dan siswa minimal mencapai 80 dengan kategori baik. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dengan menerapkan strategi *true or false* menunjukkan hasil yang cukup baik.

Pembelajaran di siklus II memperoleh hasil yang berbeda pada aktivitas guru dan siswa. Pada siklus II, peolehan hasil aktivitas guru mendapat skor 107 (skor maksimal 112) dengan perolehan nilai 95,53 dengan kriteria sangat baik dan telah mencapai indikator kinerja. Sedangkan untuk perolehan hasil aktivitas siswa mendapat skor 83 (skor maksimal 88) dengan perolehan nilai 94,31 dengan kriteria sangat baik dan telah mencapai indikator kinerja. Indikator kinerja untuk perolehan nilai aktivitas guru dan siswa minimal mencapai 80 dengan kategori baik. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II dengan menerapkan strategi *true or false* menunjukkan hasil yang cukup baik.

Dari hasil peningkatan perolehan nilai aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat melalui grafik berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

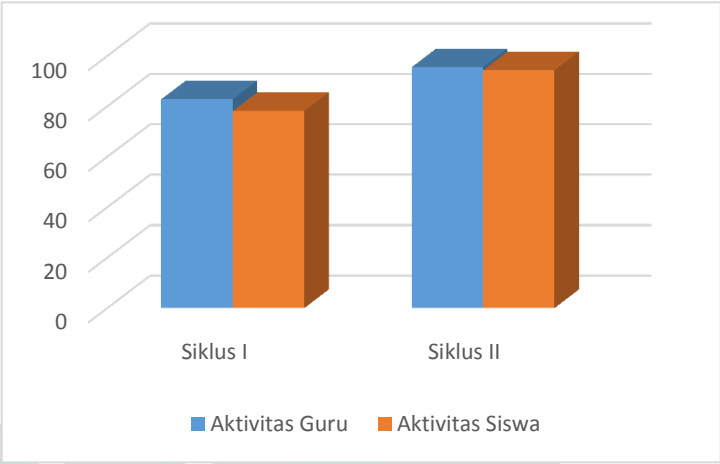

Grafik 4.12
Hasil Obsevasi Aktifitas Guru dan Siswa

Peningkatan aktivitas didalam kelas tersebut dapat ditunjang dengan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran SKI setelah melaksanakan tindakan. Guru mengatakan bahwa pembelajaran dikelas terlihat aktif dikarenakan strategi yang dipakai menumnuhkan keingintahuan yang tinggi dan hal baru juga untuk siswa pembelajaran SKI dilaksanakan dengan lebih menyenangkan, sehingga antusias anak-anak terlihat saat mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan strategi *true or false* pada siswa kelas V MI NU Waru Sidoarjo dapat diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani.

2. Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani Menggunakan Strategi *True Or False* Kelas V MI NU Waru II Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil penelitian dari data pra siklus yang didapat dari hasil ulangan harian siswa kelas V MI NU Waru II Sidoarjo materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani, diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat pada tabel yang telah diuraikan sebelumnya. Bahwa dari 27 siswa hanya 9 siswa yang dapat mencapai KKM, sehingga dapat dihitung rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,11 dengan prosentase ketuntasan belajar siswa hanya sebesar 33,33% sehingga masuk kedalam kategori kurang sekali.

Hasil belajar pada siklus I telah mengalami peningkatan dibandingkan hasil belajar siswa pada pra siklus yang pada tahap tersebut belum menerapkan strategi *true or false*. Peningkatan ini terdiri dari satu aspek yaitu aspek kognitif. Adapun peningkatan dari aspek tersebut digambarkan oleh peneliti dalam beberapa tabel mulai dari siklus I sampai siklus II. Perbandingan hasil nilai siswa pada aspek kognitif disetiap siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perbandingan hasil nilai Siklus I dan Siklus II[54]

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Ket.
1.	A F S	88	88	Tetap
2.	A Z U	90	92	Meningkat
3.	A S Z	68	86	Meningkat
4.	A Z S	85	86	Meningkat

[54] Hasil Penilaian Harian Siklus I dan Siklus II Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI NU Waru II Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	B N S	84	88	Meningkat
6.	D S B	65	70	Menurun
7.	D K	50	80	Meningkat
8.	E A R	78	85	Meningkat
9.	F R	65	80	Meningkat
10.	F A P	88	90	Meningkat
11.	F N S	90	94	Meningkat
12.	H G A	75	88	Meningkat
13.	J R	78	85	Meningkat
14.	L F T	75	88	Meningkat
15.	M. F F	68	80	Meningkat
16.	M. R D S	68	82	Meningkat
17.	M. A P S	90	92	Meningkat
18.	M. A I	84	85	Meningkat
19.	M. T I	86	90	Meningkat
20.	M. D I	75	85	Meningkat
21.	M. S N	65	68	Menurun
22.	M. W A	80	85	Meningkat
23.	M W	80	80	Tetap
24.	N I H	88	88	Meningkat
25.	P B P L	95	95	Tetap
26.	R N L R	92	96	Meningkat
27.	S F A	85	88	Meningkat

Berdasarkan data hasil penelitian nilai aspek kognitif di siklus I dan siklus II, terdapat 2 siswa nilainya turun, 3 siswa nilainya tetap, dan 22 siswa nilainya meningkat. Pada siklus I beberapa siswa terlihat masih belum bisa mencapai nilai minimal yang telah ditargetkan. Hal tersebut dikareakan pada siklus I siswa masih banyak yang kurang fokus terhadap langkah-langkah pembelajaran menggunakan *true or false* sehingga beberapa lebih memilih diam/kurang aktif. Namun di siklus II terlihat banyak siswa yang nilainya meningkat dan dapat mencapai nilai yang ditargetkan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan siswa mulai faham instruksi pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan strategi *true or false* sehingga siswa terlihat lebih aktif saat proses pembelajaran.

Dari tabel 4.5 terdapat 2 siswa yang nilainya turun, salah satu diantaranya siklus I mendapatkan nilai 65, dan siklus II mendapat nilai 70. Hal ini dapat terjadi dikarenakan siswa tersebut pada saat guru bertanya terkait pemahaman mereka terkait isntruksi yang terdapat dilembar kerja, siswa tersebut tidak bertanya sama sekali, dan ketika guru berkeliling dia sedang asik mengerjakan. Saat ditanya ada yang bingung?, dia yakin menjawab tidak. Setelah peneliti mengecek LK, banyak jawaban yang keliru dikarenakan instruksi dari guru yang kurang di fahami, dan dia tidak mau betanya.

Setelah dilakukannya siklus I dan II, yakni dengan melaksanakan pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani menggunakan strategi *true or false*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi pada nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 73,74 dan meningkat pada siklus II sebesar 87,74. Berikut adalah diagram peningkatan nilai rata-rata kelas siswa kelas V MI NU Waru II Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

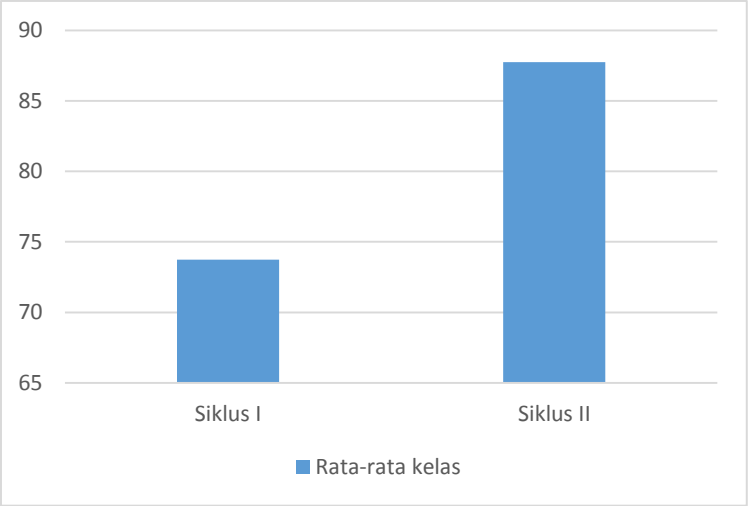

Gambar 4.13
Peningkatan Hasil Nilai Rata-Rata Kelas

Berdasarkan pemaparan dari diagram diatas, telah terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan strategi *true or false*. Meningkatnya nilai rata-rata kelas tersebut pasti diikuti oleh peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa. Pada siklus I, ketuntasan belajar siswa mencapai 73,74 dengan data 15 siswa tuntas dan 12 siswa belum tuntas. Pada siklus II terdapat peningkatan pada ketuntasan belajar siswa, yaitu mencapai 87,74 dengan data 25 siswa tuntas dan 2 siswa belum tuntas.

Berikut merupakan diagram peningkatan prosentase siswa dari siklus I dan siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

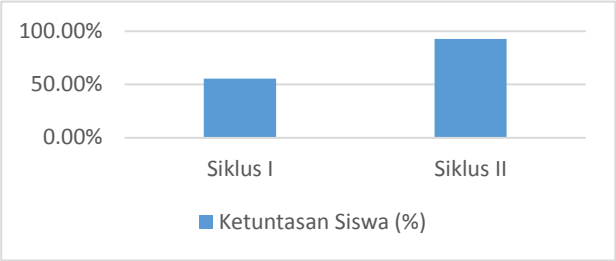

Gambar 4.14
Peningkatan Prosentase Ketuntasan Belajar siswa (%)

Hasil belajar siswa yang telah diuraikan sebelumnya pada tabel 4.5 terdapat 2 siswa yang terlihat belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran salah satu dari siswa tersebut sering melamun dan hilang konsentrasi. dan saat proses pembelajaran peneliti sering menegur dan memancing dengan tepuk-tepuk, agar semua siswa termasuk anak tersebut dapat berkonsentrasi kembali. Begitu juga saat pengerjaan lembar kerja, anak tersebut lebih pasif, terlihat saat pengerjan dia kurang cepat dalam mengisi jawaban. Sehingga ketika waktu sudah habis dan yang lain sudah mengumpulkan lembar kerjanya masing-masing, siswa tersebut baru mengerjakan dua soal dari 5 soal.

Sedangkan satu siswa yang lain, ketika pembelajaran berlangsung dia terlihat sangat pasif dan kurang percaya diri. Peneliti sudah pernah meberi kesempatan siswa tersebut untuk maju ke depan atau sekedar menjawab ketika ditanya. Tetapi hal tersebut belum bisa membuat siswa tersebut luluh dan mau berperilaku lebih aktif. Begitu juga saat pembelajaran, ia sama sekali tidak melemparkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu pertanyaanpun terkait instuksi dalam lembar kerja. Dan ketika peneliti mencoba untuk bertanya apakah dia sudah faham atau belum dia menjawab iya. Ketika lembar kerjanya dikumpulkan banyak soal yang masih keliru dalam menjawabnya.

Kemudian peneliti merangkum dari hasil peningkatan hasil belajar siswa, dimulai dari tahap pra siklus, siklus I, siklus II. Berikut diagram hasil peningkatan hasil belajar siswa:

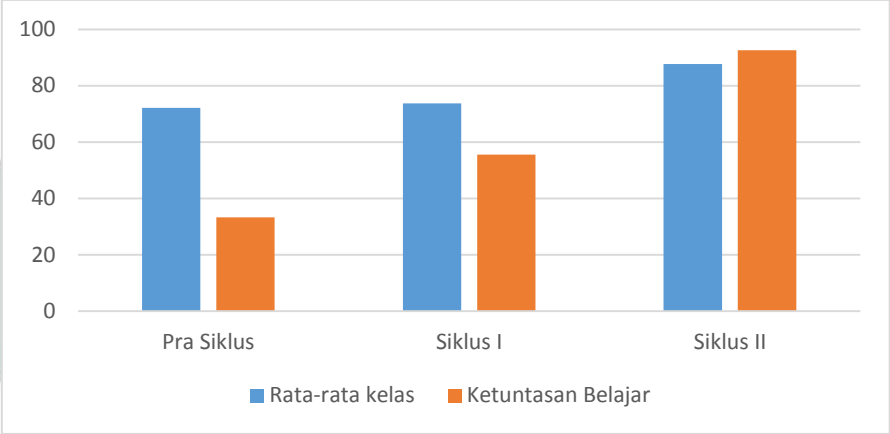

Gambar 4.15
Peningkatan Hasil Belajar Siswa
(Nilai Rata-Rata Kelas dan Prosentase Ketuntasan Belajar)
Pra Siklus - Siklus I - Siklus II

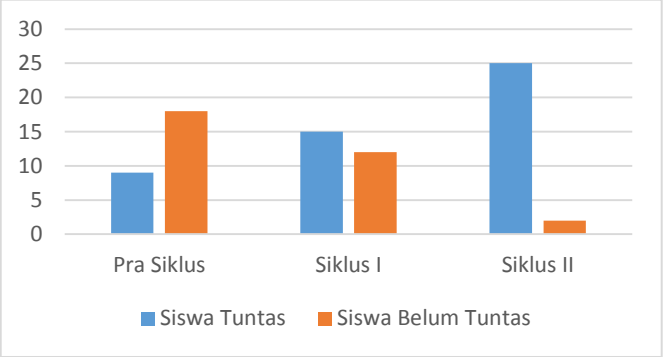

Gambar 4.16
Peningkatan Hasil Belajar Siswa
(Jumlah Siswa Tuntas dan Belum Tuntas)
Pra Siklus-Siklus I-Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa diagram yang telah dipaparkan, dapat terlihat bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani, mengalami peningkatan pada tiap siklus. Hal tersebut dapat ditunjang dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran setelah melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II.

Guru mengatakan bahwa strategi *true or false* sangat baik untuk diterapkan pada materi Umar Bin Khattab. Tidak hanya dikelas V saja, dan tidak hanya mata pelajaran SKI saja, namun juga bisa diterapkan di kelas rendah, dan mata pelajaran lain, dikarenakan langkah-langkahnya dapat digunakan menghidupkan kelas, serta kegiatannya yang menyenangkan, dan tidak jenuh.

Dengan demikian dapat datarik kesimpulan bahwa penerapan true or false pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas V MI NU Waru II Sidoarjo dapat meningkatkan hasil siswa materi Umar Bin Khatab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait peningkatan hasil belajar siswa, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani kelas V MI NU Waru Sidoarjo menggunakan strategi *true or false*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *true or false* pada materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani berjalan dengan baik. Pemaparan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil tiap siklus yang mengalami kenaikan pada aktivitas guru dan siswa. Perolehan nilai aktivitas guru pada siklus I yaitu, 82,75 (Baik), kemudian dialkukan perbaikan pada siklus II dan hasilnya meningkat menjadi 95,53 (sangat baik). Hasil nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu, 78,12 (Cukup) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 94,31 (sangat baik).
2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajarn menggunakan strategi *true or false* yang lebih variatif dengan menggunakan papan *true* dan papan *false*. Pada data awal pra siklus nilai rata-rata sebesar 72,11 dengan prosentase keberhasilan 33,33% yang termasuk dalam kategori kurang. Setelah diberi tindakan pada siklus I meningkat rata-ratanya menjadi 73,74 dengan prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 55,55%, namun masih masuk dalam kriteria kurang, dan belum mencapai indikator keberhasilan. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga mengalami peningkatan pada keduanya, yakni diperoleh rata-rata nilai sebesar 87,74 dengan prosentase keberhasilan sebesar 92,59 dan sudah termasuk dalam kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penerapan strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Umar Bin Khattab Sang Pemberani kelas V MI NU Waru II Sidoarjo, maka peneliti menyarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Guru diharapkan tidak hanya bercerita saja saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), apalagi bercerita dan menjelaskan sambal duduk di kursi guru. Akan tetapi pembelajaran akan lebih menyenangkan dan berkesan untuk peserta didik apabila guru menerapkan berbagai macam strategi, salah satunya yaitu strategi true or false. Agar peserta didik tidak bosan dan mudah lupa, akan tetapi pembelajaran akan lebih diingat oleh peserta didik, peserta didik pun *happy*, serta hasil belajar dapat mengalami peningkatan.
2. Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan strategi true or false disemua kelas, tidak hanya di kelas V saja. Dikarenakan strategi tersebut dapat diterapkan pada kelas atas maupun bawah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Hasil Penilaian Harian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 5 MI NU WARU 2 Sidoarjo

Nur Muhammad, Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 5 MI NU WARU 2 Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo 16 April 2019.

Siswa Kelas 5 MI NU WARU 2 Sidoarjo, wawancara kelompok, Sidoarjo, 16 April 2019.

Fiki Dzakiyyatul Aula, "Penerapan Strategi True Or False untuk meningkatkan Pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro", Penelitian Tindakan Kelas, April 2017, 78.

Juma'iyah Raturrovia, "Penerapan Strategi True Or False Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sumber Energy Panas Mata Pelajaran IPA Kelas II-B MI Darun Najah Sidoarjo", Penelitian Tindakan Kelas, Februari 2017, 80-81.

Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi,*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Slameto. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika.

Siregar Eveline dan Nara Hartini. 2011. *Teori Belajar Pembelajaran.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Kementerian Agama Republik Indonesia No 165. 2015. *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam.* Jakarta: Kementerian Agama.

Al-Tabany Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press.

Sihabuddin M. Pd. *Strategi Pembelajaran SAL Student Active Learning*.

Amri Sofan. 2013. *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum*.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*.

Zaini Hisyam. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: IAIN Kali Jaga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melvin L. Silberman,. 2011. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia.

Rusman. *Pembelajaran tematik terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*.

Ningrum Epon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Praktik dan Contoh.* Yogyakarta:Penerbit Ombak.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Abdulhak Ishak, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: GP Press Group, 2013), 19.

Subagyo Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Riduwan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Purwanto Ngalim. 2012. Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto Suharsimi, dkk. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan.* Bandung: Bumi Aksara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id